



DRAFT KURIKULUM KKNI- MBKM



| | | | |
|---|---|-----------------|---------------|
|  | PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS KHAIRUN | Kode /No | Dok-Kur/..... |
| | | Revisi | 00..... |
| | | Tanggal Berlaku | |
| | | Jumlah Halaman | |

DRAFT DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi PGSD

Ternate, 11 Juni 2021

Nama Ketua Tim : Dr. Ridwan Jusuf, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0005057905
Program Studi : PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Khairun

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2021**



(SK Rektor tentang Penetapan Kurikulum)

DAFTAR ISI



| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| IDENTITAS PROGRAM STUDI | iii |
| SURAT KEPUTUSAN REKTOR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| | |
| BAB I LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM | 1 |
| A. Landasan Filosofis | 3 |
| B. Landasan Sosiologis | 4 |
| C. Landasan Psikologis | 6 |
| D. Landasan Yuridis | 6 |
| | |
| BAB II RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE | |
| 8 | |
| A. Visi Program Studi | 8 |
| B. Misi Program Studi | 8 |
| C. Tujuan Program Studi | 8 |
| D. Strategi Program Studi | 9 |
| E. <i>University Value</i> | 9 |
| | |
| BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i> | 12 |
| A. Evaluasi Kurikulum | 12 |
| B. <i>Tracer Study</i> | 13 |
| | |
| BAB IV PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN | |
| 15 | |
| A. Profil Lulusan | 15 |
| B. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan | 17 |
| C. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan | 20 |
| D. | |
| | |
| BAB V PENETAPAN BAHAN KAJIAN | 25 |
| | |
| BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH, PENENTUAN BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER, DAN KODE MATA KULIAH | |



| | | | | |
|----------|--|--|--------|----|
| A. | Pembentukan | Mata | Kuliah | |
| | | | | 27 |
| B. | Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan Evaluasi Kurikulum dan | | CPL | |
| | | | | 30 |
| C. | Penentuan Bobot Satuan Kredit Semester (sks) | | | |
| | | | | 33 |
| D. | Kode | Mata | Kuliah | |
| | | | | 55 |
| BAB VII | MATRIKS DAN PETA KURIKULUM | | | 40 |
| A. | Matriks Organisasi Mata Kuliah Program Studi | | | 41 |
| B. | Peta Kurikulum Program Studi Pendidikan PGSD | | | 43 |
| BAB VIII | RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | 44 |
| A. | Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Program Studi | | | |
| | 1. | RPS Mata Kuliah KD Bahasa dan Sastra Indonesia | | 47 |
| BAB IX | RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI | | | |
| | | | | 53 |
| A. | Persyaratan | | | 53 |
| B. | Pelaksana Program | | | 53 |
| C. | Bentuk Kegiatan Pembelajaran | | | 54 |
| | 1. | Pertukaran Pelajar | | 54 |
| | 2. | Magang/Praktik Kerja | | 57 |
| | 3. | Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan | | 59 |
| | 4. | Penelitian/Riset | | 60 |
| | 5. | Proyek Kemanusiaan | | 61 |
| | 6. | Kegiatan Wirausaha | | 62 |
| | 7. | Studi/Proyek Independen | | 63 |
| | 8. | Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) | | 64 |
| BAB X | MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM | | | 69 |
| PENUTUP | | | | 70 |



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan inayah-Nya dalam memberikan bimbingan, kemudahan dan kelancaran sehingga terselesainya reorientasi pengembangan Dokumen Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu izinkan kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Rektor Universitas Khairun
- 2) Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Khairun
- 3) Dekan FKIP Universitas Khairun
- 4) Wakil Dekan I Bidang Akademik FKIP Universitas Khairun
- 5) Ketua LP3M Universitas Khairun
- 6) Ketua UPM FKIP Universitas Khairun
- 7) Koordinator Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Khairun
- 8) Staf Dosen di lingkungan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Khairun
- 9) Sekolah dasar Negeri dan swasta di Kota Ternate sebagai mitra dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- 10) Serta seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu
Dokumen kurikulum yang dimiliki diharapkan Program Studi PGSD dapat



mengembangkan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan serta terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat) dengan baik, terstruktur, terencana, inovatif, serta memiliki visi misi, tujuan dan sasaran yang jelas serta terukur dengan menyesuaikan implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan *Outcome Based Education* (OBE) yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

Pedoman dokumen kurikulum ini yang menyesuaikan dengan implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) disusun didasarkan pada penjenjangan KKNI level 6 (enam) yang merupakan program pendidikan sarjana, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi jenjang 6 yang diatur dalam SN-Dikti. Adapun Standar Kompetensi Lulusan yang dirumuskan sebagai Capaian Pembelajaran Lulusan meliputi CPL Sikap dan Keterampilan Umum (terdapat dalam Lampiran SN-Dikti), sedang CPL Pengetahuan dan Keterampilan Khusus disepakati oleh asosiasi PGSD. Perumusan CPL juga didasari oleh hasil evaluasi kurikulum program studi melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan-masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Kami berharap bahwa dokumen kurikulum ini memenuhi standar kurikulum yang telah ditentukan oleh DIKTI. Masukan dan saran sangat kami harapkan baik dari internal universitas maupun dari eksternal, *stake holder*/pengguna, dan masyarakat untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum yang lebih baik di masa mendatang.

Ternate, 11 Juni 2021
Ketua Program Studi,

Dr. Ridwan Jusuf, S.Pd., M.Pd
NIP.197905052002121001



IDENTITAS PROGRAM STUDI

| | | |
|----|----------------------------|---|
| 1 | Nama Perguruan Tinggi (PT) | :UNIVERSITAS KHAIRUN : PTN |
| 2 | Fakultas | :KIP (Keguruan dan Ilmu Pendidikan) |
| 3 | Jurusan/Departemen | :Pendidikan Dasar |
| 4 | Program Studi | :PGSD |
| 5 | Status Akreditasi | :B |
| 6 | Jumlah Mahasiswa | :620 |
| 7 | Jumlah Dosen | :14 |
| 8 | Alamat Prodi | :Jl. Bandara Baabullah, Kelurahan Akehuda Kota Ternate |
| 9 | Telpon | : 082203496749 |
| 10 | Web PRODI/PT | : http://www.pgsd.unkhair.ac.id |



BAB I

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat. Mungkin Anda dapat membayangkan andaikata sebuah bangunan rumah yang dibangun tidak menggunakan landasan (fondasi) yang kokoh, maka ketika terjadi guncangan atau diterpa oleh angin sedikit saja rumah tersebut akan mudah rubuh. Demikian halnya dengan kurikulum, jika dikembangkan tidak didasarkan pada landasan yang tepat dan kuat, maka kurikulum tersebut tidak bisa bertahan lama, dan bahkan dengan mudah dapat ditinggalkan oleh para pemakainya.

Bila bangunan rumah rubuh yang diakibatkan tidak menggunakan landasan (fondasi) yang kuat, kerugian tidak akan terlalu besar hanya sebanding dengan harga rumah yang dibangun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan maka dengan segera akan mudah dibangun kembali. Tapi bila yang roboh itu kurikulum sebagai alat untuk mempersiapkan manusia, maka kerugiannya bersifat fatal dan tidak bisa diukur dengan materi karena menyangkut dengan upaya memanusiakan manusia. Dengan demikian dalam mengembangkan kurikulum, terlebih dahulu harus diidentifikasi dan dikaji secara selektif, akurat, mendalam dan menyeluruh landasan apa saja yang harus dijadikan pijakan dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum. Dengan landasan yang kokoh kurikulum yang dihasilkan akan kuat, yaitu program pendidikan yang dihasilkan akan dapat menghasilkan manusia terdidik sesuai dengan hakikat kemanusiannya, baik untuk kehidupan masa kini maupun menyongsong kehidupan jauh ke masa yang akan datang.

Dengan diterbitkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka mendorong semua perguruan tinggi termasuk Unkhair untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI



merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan program sarjana misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister setara jenjang 8, dan seterusnya. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi dengan kurikulum yang berorientasi KKNI harus memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang landasan pengembangan kurikulum, dan secara operasional harus dijadikan rujukan dalam mengimplementasikan kurikulum di setiap program studi.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat. Mungkin Anda dapat membayangkan andaikata sebuah bangunan rumah yang dibangun tidak menggunakan landasan (fondasi) yang kokoh, maka ketika terjadi guncangan atau diterpa oleh angin sedikit saja rumah tersebut akan mudah rubuh. Demikian halnya dengan kurikulum, jika dikembangkan tidak didasarkan pada landasan yang tepat dan kuat, maka kurikulum tersebut tidak bisa bertahan lama, dan bahkan dengan mudah dapat ditinggalkan oleh para pemakainya.

Bila bangunan rumah rubuh yang diakibatkan tidak menggunakan landasan (fondasi) yang kuat, kerugian tidak akan terlalu besar hanya sebanding dengan harga rumah yang dibangun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan maka dengan segera akan mudah dibangun kembali. Tapi bila yang roboh itu kurikulum sebagai alat untuk mempersiapkan manusia, maka kerugiannya bersifat fatal dan tidak bisa diukur dengan materi karena menyangkut dengan upaya memanusiakan manusia. Dengan demikian dalam



mengembangkan kurikulum, terlebih dahulu harus diidentifikasi dan dikaji secara selektif, akurat, mendalam dan menyeluruh landasan apa saja yang harus dijadikan pijakan dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum. Dengan landasan yang kokoh kurikulum yang dihasilkan akan kuat, yaitu program pendidikan yang dihasilkan akan dapat menghasilkan manusia terdidik sesuai dengan hakikat kemanusiannya, baik untuk kehidupan masa kini maupun menyongsong kehidupan jauh ke masa yang akan datang.

Diterbitkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka mendorong semua perguruan tinggi termasuk Unkhair untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan program sarjana misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister setara jenjang 8, dan seterusnya. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi dengan kurikulum yang berorientasi KKNI harus memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang landasan pengembangan kurikulum, dan secara operasional harus dijadikan rujukan dalam mengimplementasikan kurikulum di setiap program studi.

A. Landasan Filosofi

Filsafat berupaya mengkaji berbagai permasalahan yang dihadapi manusia, termasuk masalah pendidikan. Pendidikan sebagai ilmu terapan, tentu saja memerlukan ilmu-ilmu lain sebagai penunjang, di antaranya adalah filsafat.



Filsafat pendidikan pada dasarnya adalah penerapan dan pemikiran-pemikiran filosofis untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Secara pokok unsur-unsur kurikulum meliputi empat komponen utama yaitu: tujuan, isi, metode/proses dan keempat adalah unsur evaluasi. Keempat unsur kurikulum tersebut antara satu dengan lainnya saling terkait dan bekerja sama dalam upaya mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan atau pembelajaran. Pengembangan setiap unsur kurikulum tersebut, baik pengembangan dalam dimensi makro maupun pengembangan dalam dimensi mikro (pembelajaran) harus didasarkan pada asumsi-asumsi atau landasan pikiran yang mendalam, logis, sistematis dan menyeluruh atau disebut landasan filosofis.

Pada pokoknya ada tiga pendekatan filosofis yang sangat mempengaruhi dan senantiasa menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan pendidikan atau kurikulum, yaitu: 1) Filsafat Idealisme, 2) Filsafat Realisme, dan 3) Filsafat Pragmatisme. Adapun manfaat penggunaan filsafat pendidikan dalam mengembangkan kurikulum antara lain: 1) Memberikan arah yang jelas terhadap tujuan pendidikan, 2) dapat memberikan gambaran yang jelas hasil yang ingin dicapai, 3) memberikan arah terhadap proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, 4) memungkinkan dapat mengukur hasil yang dicapai dan 5) memberikan motivasi yang kuat untuk melakukan aktivitas

B. Landasan Sosilogis

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan adalah proses sosialisasi melalui interaksi insani menuju manusia yang berbudaya. Dalam konteks inilah anak didik dihadapkan dengan budaya manusia, dibina dan dikembangkan sesuai dengan nilai budayanya, serta dipupuk kemampuan dirinya menjadi manusia yang berbudaya.

Dilihat dari substansinya faktor sosiologis sebagai landasan dalam mengembangkan kurikulum dapat dikaji dari dua sisi yaitu dari sisi kebudayaan dan kurikulum serta dari unsur masyarakat dan kurikulum. Faktor kebudayaan merupakan bagian yang penting dalam pengembangan kurikulum dengan pertimbangan individu lahir tidak berbudaya, baik dalam hal kebiasaan,



cita-cita, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya. Semua itu dapat diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan budaya, keluarga, masyarakat sekitar, dan tentu saja lembaga pendidikan. Kurikulum dalam setiap masyarakat pada dasarnya merupakan refleksi dari cara orang berpikir, merasa, bercita-cita, atau kebiasaan-kebiasaan. Karena itu dalam mengembangkan suatu kurikulum perlu memahami kebudayaan. Kebudayaan adalah pola kelakuan yang secara umum terdapat dalam satu masyarakat yang meliputi keseluruhan ide, cita-cita, pengetahuan, kepercayaan, cara berpikir, kesenian, dan lain sebagainya. Seluruh nilai yang telah disepakati masyarakat dapat pula disebut kebudayaan. Oleh karena itu, kebudayaan dapat dikatakan sebagai suatu konsep yang memiliki kompleksitas tinggi.

Secara umum pendidikan dan khususnya persekolahan pada dasarnya bermaksud mendidik anggota masyarakat agar dapat hidup berintegrasi dengan anggota masyarakat yang lain. Hal ini membawa implikasi bahwa kurikulum sebagai salah satu alat mencapai tujuan pendidikan bermuatan kebudayaan yang bersifat umum pula, seperti: nilai-nilai, sikap-sikap, pengetahuan, kecakapan dan kegiatan yang bersifat umum yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat. Selain pendidikan yang bermuatan kebudayaan yang bersifat umum di atas, terdapat pula pendidikan yang bermuatan kebudayaan khusus, yaitu untuk aspek-aspek kehidupan tertentu dan berkenaan dengan kelompok yang sifatnya vokasional. Keadaan seperti itu menuntut kurikulum yang bersifat khusus pula. Misalnya untuk pendidikan vokasional, biasanya berkenaan dengan latar belakang pendidikan, status ekonomi, dan cita-cita tertentu, sehingga mempunyai batas waktu dan daerah ajar tertentu pula.

Masyarakat adalah suatu kelompok individu yang diorganisasikan mereka sendiri kedalam kelompok-kelompok berbeda. Kebudayaan hendaknya dibedakan dengan istilah masyarakat yang mempunyai arti suatu kelompok individu yang terorganisir yang berpikir tentang dirinya sebagai suatu yang berbeda dengan kelompok atau masyarakat lainnya. Tiap masyarakat mempunyai kebudayaan sendiri-sendiri, dengan demikian yang membedakan masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya adalah kebudayaan. Hal ini



mempunyai implikasi bahwa apa yang menjadi keyakinan pemikiran seseorang, reaksi terhadap perangsang sangat tergantung kepada kebudayaan dimana ia dibesarkan.

C. Landasan Historis

Kurikulum 2011-2017 berbasis kompetensi pernah digunakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada kurikulum berbasis kompetensi ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan dengan tanggungjawab.

Kurikulum 2014-2021 adalah kurikulum yang dikembangkan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unkhair merupakan kurikulum yang mengacu/berorientasi KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan SN DIKTI (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) yang menggunakan parameter berupa empat capaian pembelajaran antara lain sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.

Adapun kurikulum 2021 merupakan kurikulum yang dikembangkan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unkhair terstruktur, terencana, inovatif, serta memiliki visi misi, tujuan dan sasaran yang jelas serta terukur dengan menyesuaikan implementasi 8 (delapan) program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan Outcome Based Education (OBE) yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

D. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);



3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. Peraturan Rektor Universitas Khairun Nomor: 4 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”.
13. Peraturan Rektor Universitas Khairun Nomor: 5 Tahun 2020 Tentang Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
14. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor:/UN44.B1/KR.01/2021 Tentang Kurikulum dan Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi PGSD



BAB II

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUE*

A. Visi Program Studi PGSD

Menjadi pusat Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang Berkarakter dan Profesional Berbasis Kemajemukan pada Tahun 2022

B. Misi Program Studi PGSD

1. Menyelenggarakan dan membina mahasiswa program studi PGSD yang memiliki wawasan keilmuan bidang pendidikan dasar yang berkarakter berbasis kemajemukan.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan wawasan mahasiswa program studi PGSD dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi proses pembelajaran berdasarkan karakter dan kebutuhan peserta didik.
3. Mengembangkan dan membina mahasiswa program studi PGSD yang memiliki kemampuan melaksanakan penelitian dibidang pendidikan dan pembelajaran SD.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdiaan kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta berdaya saing dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis kearifan lokal.

C. Tujuan Program Studi PGSD

Tujuan Program Studi PGSD FKIP Universitas Khairun adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berkarakter, profesional, dan berdaya saing.
2. Membangun suasana akademik yang kondusif untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi pendidikan, pengajaran dan keilmuan di Sekolah Dasar.
3. Menumbuhkan kepekaan sosial terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran serta kemasyarakatan.
4. Mewujudkan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan bermartabat yang siap berkompetisi di era industri 4.0.



D. Strategi Program Studi PGSD

Strategi yang dikembangkan dalam menjalankan kurikulum dengan implementasi MBKM pada Program Studi PGSD yakni:

- (1) Konsisten dan tetap fokus pada pencapaian SKL/CPL serta Bahan Kajian (*body of knowledge*) yang distrukturkan dalam Mata Kuliah serta diimplementasikan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sehingga dapat memastikan bahwa mahasiswa telah mencapai kemampuan yang diinginkan;
- (2) Tersedianya Prosedur Operasional Baku (POB) untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester di luar Program Studi PGSD atau ruang lingkup pekerjaan yang diinginkan;
- (3) Menyiapkan kompetensi tambahan di era revolusi 4.0 yang gayut/terkait dengan CPL Program Studi PGSD;
- (4) Dokumen kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS (scientific vision) dan tuntutan bidang pekerjaan (market signal);
- (5) Program Studi PGSD dapat memfasilitasi pelaksanaan 8 (delapan) program/kegiatan MBKM secara daring;
- (6) Program Studi PGSD dapat melakukan pengakuan transfer/alih kredit dalam Transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

E. Universitas Value

“Maju Bersama Dengan Ilmu Pengetahuan”

Menjadikan Unkhair sebagai rumah besar pengembangan ilmu pengetahuan dengan Visi “Maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis kepulauan dan kemajemukan bagi kemanusiaan untuk kesejahteraan pada tahun 2029” Perguruan Tinggi (PT) harus memiliki ciri khas. Bila ciri khas dalam suatu PT dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik, maka ciri khas itu diharapkan sebagai daya tarik bagi PT yang bersangkutan. Universitas Khairun (Unkhair) mengembangkan ciri khas dalam Pola Ilmiah Pokok (PIP), yakni: Kepulauan dan Kemajemukan. Hal ini bermakna bahwa dengan mengembangkan: Kepulauan dan Kemajemukan sebagai ciri khas, maka Unkhair diharapkan menjadi universitas yang unggul dalam bidang tersebut, di tengah-tengah perkembangan berbagai Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia dan dunia.



Konsep PIP dikemukakan pertama kali oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, pada rapat kerja Rektor seluruh Indonesia, tanggal 17-19 Februari 1975. PIP kemudian dituangkan dalam kebijakan dasar pengembangan Pendidikan Tinggi. Kemudian dalam perkembangannya, pihak Unkhair sudah mengadopsi konsep PIP tersebut sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 83 Tahun 2017 pasal 9 yang menyatakan bahwa Unkhair memiliki Pola Ilmiah Pokok Universitas yang diarahkan pada pengembangan Universitas berbasis kepulauan dan kemajemukan. Dalam Statuta tersebut, PIP juga termaktub dalam pernyataan Visi (pasal 25), Misi (pasal 26), dan Tujuan (pasal 27) Unkhair.

Pola Ilmiah Pokok (PIP) diharapkan sebagai dasar orientasi bagi lembaga pendidikan tinggi. Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kepulauan dan Kemajemukan bagi Unkhair adalah suatu hal yang sangat tepat, sesuai dengan potensi daerah Maluku Utara. Pola Ilmiah Pokok (PIP) adalah warna keilmuan suatu perguruan tinggi yang menjadi ciri khas dari perguruan tinggi tersebut. Warna keilmuan suatu perguruan tinggi, harus sesuai dengan potensi lingkungan di mana perguruan tinggi itu berada. Selanjutnya warna keilmuan itu harus digunakan sebagai dasar orientasi pengembangan dan penerapan ilmu di masing-masing perguruan tinggi. Karena Kepulauan dan Kemajemukan telah ditetapkan sebagai PIP Unkhair, maka warna keilmuan di Unkhair adalah Kepulauan dan Kemajemukan. Karena warna keilmuan harus sesuai dengan potensi daerah di lingkungan mana perguruan tinggi itu berada, maka PIP yang dikembangkan di Unkhair adalah: Kepulauan dan Kemajemukan Maluku Utara. Dengan demikian Kepulauan dan Kemajemukan Maluku Utara harus menjadi ciri khas pengembangan dan penerapan ilmu di Unkhair. Kalau hal ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka diharapkan Unkhair dapat menjadi daya tarik bagi semua para pemangku kepentingan di tingkat nasional, regional, dan internasional.

Kepulauan dan Kemajemukan Maluku Utara sebagai Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unkhair secara umum dapat dilihat dari setidaknya empat aspek yang sejalan dengan Wawasan Nusantara yaitu:

1. Aspek Falsafah Pancasila



Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Di dalam Pancasila terdapat nilai-nilai yang menjadi acuan dari wawasan nusantara, diantaranya: a). Hak asasi manusia, salah satunya adalah kebebasan bagi masyarakat untuk memeluk dan menjalankan ibadah sesuai kepercayaannya. Mementingkan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi atau kelompok, dan b). Melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat.

2. Aspek Kewilayahan

Letak geografis Indonesia, termasuk Maluku Utara, merupakan aspek kewilayahan nusantara yang sangat erat kaitannya dengan kekayaan sumber daya alam, suku bangsa, dan keragaman budaya yang ada di Indonesia, termasuk Maluku Utara.

3. Aspek Sejarah Indonesia

Terbentuknya Negara Kesatuan Indonesia, termasuk Maluku Utara, telah melalui proses yang cukup panjang dan pahit. Rakyat Indonesia pada umumnya dan Maluku Utara khususnya tentunya tidak ingin pengalaman sejarah tersebut terulang kembali dan mengakibatkan perpecahan. Dengan begitu, kemerdekaan yang telah dimiliki saat ini harus dipertahankan dan seluruh masyarakat harus menjaga wilayahnya.

4. Aspek Sosial Budaya

Indonesia, termasuk di dalamnya Maluku Utara, memiliki ratusan suku bangsa dengan ragam budaya, bahasa, adat istiadat, dan agama yang berbeda-beda. Kebhinekaan ini berpotensi menyebabkan terjadinya konflik dalam interaksi bermasyarakat. Untuk itu, PIP Kepulauan dan Kemajemukan harus terus diinternalisasikan di lingkungan kampus dan masyarakat pada umumnya agar terbentuk harmoni antar individu dalam kampus dan masyarakat pada umumnya.

Kiranya, semua aspek-aspek dari PIP Kepulauan dan Kemajemukan Maluku Utara tersebut, dapat digali dan dikembangkan dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di Unkhair untuk meraih keunggulannya.



BAB III

EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

A. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Struktur kurikulum saat sebelum dilakukan pengembangan kurikulum terdiri dari dua kelompok mata kuliah, yaitu kelompok mata kuliah wajib dan pilihan. Jumlah SKS masing-masing kelompok mata kuliah ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jenis Mata Kuliah Bererta Bobot SKS

| Jenis Mata Kuliah | sks | Keterangan |
|---------------------|---------|---|
| (1) | (2) | (3) |
| Mata Kuliah Wajib | 144 sks | |
| Mata Kuliah Pilihan | 9 sks | Mahasiswa wajib mengambil minimal 9 sks dari mata kuliah pilihan, maksimal 12 sks |
| Jumlah Total | 153 sks | |



B. Tracer Study

Tuntutan standar nasional pendidikan tinggi dan kualitas guru di Propinsi Maluku Utara menjadi latar belakang perlu dilakukan pengembangan kurikulum di Program Studi PGSD Universitas Khairun. Banyaknya respon dari para pengguna terhadap lulusan program studi tentang profesionalisme guru kelas menjadi bahan cambukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Pelacakan Evaluasi kinerja Lulusan D2 PGSD oleh pihak pengguna lulusan dievaluasi melalui penjangkaran dengan angket yang dikeluarkan oleh unit penjaminan mutu fakultas. Mekanisme kegiatan tersebut didahului dengan pembuatan angket oleh unit penjaminan mutu fakultas yang berkoordinasi dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sebelum disebar angketnya, program studi melakukan pelacakan data lulusan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi meliputi nama lulusan, asal lulusan dan penempatan lulusan di sekolah. Data yang diperoleh akan dipakai dalam penyebaran angket ke sekolah-sekolah. Hasil dari evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna lulusan memperlihatkan bahwa kinerja lulusan rata-rata baik, jujur, disiplin, dan tanggung jawab, kompetensi dalam mengajar. Pelacakan alumni program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan menggunakan angket untuk mendapatkan data tentang pengguna alumni

Hasil studi pelacakan dirangkum dalam tabel berikut:

Nyatakan angka persentasenya (*) pada kolom yang sesuai.

| No. | Jenis Kemampuan | Tanggapan Pihak Pengguna | | | | Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi |
|-----|------------------------------|--------------------------|------|-------|--------|--|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang | |
| | | (%) | (%) | (%) | (%) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Integritas (etika dan moral) | 40 | 60 | - | - | Ditingkatkan pembinaan etika dan moral |



| | | | | | | |
|-------|--|------|------|------|------|---|
| 2 | Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) | 21 | 67 | 13 | - | Ditingkatkan kualitas pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa calon pendidik |
| 3 | Bahasa Inggris | - | 1 | 74 | 25 | Meningkatkan frekuensi pemberian tugas melalui penggunaan <i>text book</i> atau menerjemahkan jurnal internasional |
| 4 | Penggunaan Teknologi Informasi | 10 | 46 | 28 | 17 | Membiasakan mahasiswa mengenal dan mengoperasikan komputer melalui pemberian tugas, akses informasi melalui internet dan menambahkan praktikum komputer dalam mata kuliah |
| 5 | Komunikasi | 28 | 69 | 3 | - | Meningkatkan kegiatan seminar atau kegiatan ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa |
| 6 | Kerjasama tim | 44 | 51 | 5 | - | Membentuk kelompok-kelompok belajar, kelompok <i>microteaching</i> dan bakti sosial |
| 7 | Pengembangan diri | 23 | 72 | 5 | - | Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi di kampus atau kegiatan ilmiah di luar kampus |
| Total | | (27) | (52) | (17) | (32) | |

(*) persentase tanggapan pihak pengguna = [(jumlah tanggapan pada peringkat) : (jumlah tanggapan yang ada)] x 100

- ✓ Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama = 6 bulan (Program studi melakukan pendataan lulusan yang diperoleh dari pelacakan lulusan dan alumni pada LPMP dan sekolah tempat alumni tersebut bekerja)
- ✓ Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya = 100 % (Program studi melakukan pendataan lulusan yang diperoleh dari pelacakan lulusan dan alumni pada LPMP dan sekolah tempat alumni tersebut bekerja)



BAB IV

PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Profil dan karakteristik lulusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Khairun yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan pengembangan keilmuan adalah lulusan bergelar Sarjana yang unggul, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, sehingga membimbing siswa dengan baik dan efektif, serta memiliki jiwa kewirausahaan dalam dunia pendidikan. Selain itu lulusan bergelar Sarjana juga mampu secara kritis dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan ke SD-an, dan mampu secara kreatif untuk merencanakan perbaikan dan kemampuan untuk melaksanakan perbaikan tersebut melalui tindakan nyata berbasis ilmiah.

Perumusan kemampuan yang diturunkan dari profil melibatkan pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti.

Adapun profesi, bidang pekerjaan, atau bidang keilmuan dan keahlian utama yang dapat diisi oleh lulusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah Pendidik pada satuan pendidikan SD yang juga memiliki keahlian tambahan sebagai Asisten Peneliti Pendidikan ke SD-an, serta *edupreneur*.

A. Profil Lulusan

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD-*Primary Teacher Education*) jenjang Sarjana diarahkan untuk menghasilkan sarjana strata 1 (S1) Pendidikan Dasar yang memiliki keahlian sebagai

Tabel 3.2 Profil Lulusan dan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil

| No | Profil | Kompetensi Utama |
|-----|----------------|--|
| PL1 | Pendidik di SD | 1. Menguasai secara mendalam tentang prinsip-prinsip dan teori-teori pendidikan di SD. |



| No | Profil | Kompetensi Utama |
|------------|------------------------------------|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 2. Menguasai karakteristik perkembangan peserta didik di sekolah dasar, baik perkembangan fisik, psikologis, dan sosial. 3. Menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran lima bidang studi utama di SD. 4. Menguasai dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar, khususnya pada lima bidang studi utama di sekolah dasar. 5. Menguasai dan melaksanakan evaluasi proses dan evaluasi produk pembelajaran di SD. 6. Memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam melaksanakan, dan mengembangkan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. 7. Memiliki karakter kuat dalam mengikuti perkembangan IPTEKS terkait dengan profesi sebagai tenaga pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan di sekolah dasar |
| PL2 | Peneliti Pembelajaran di SD | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai secara mendalam tentang prinsip-prinsip dan teori-teori pendidikan di SD. 2. Menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran lima bidang studi utama di SD. 3. Menguasai dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar, khususnya pada lima bidang studi utama di sekolah dasar. 4. Menguasai dan melaksanakan evaluasi proses dan evaluasi produk pembelajaran di SD. 5. Menguasai konsep dasardan prosedur penelitian yang dapat memecahkan permasalahan pembelajaran di sekolah dasar dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karyanya. 6. Mendiseminasikan gagasan-gagasan inovatif untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. |



| No | Profil | Kompetensi Utama |
|------------|--|---|
| | | 7. Memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam melaksanakan, dan mengembangkan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. |
| | | 8. Memiliki karakter kuat dalam mengikuti perkembangan IPTEKS terkait dengan profesi sebagai tenaga pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan di sekolah dasar |
| PL3 | Praktisi dan Konsultan Pendidikan di SD | 1. Menguasai karakteristik perkembangan peserta didik di sekolah dasar, baik perkembangan fisik, psikologis, dan sosial. |
| | | 2. Melakukan layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah dasar untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan perilaku siswa dalam pembelajaran. |
| | | 3. Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pelaksanaan program yang berada di bawah tanggung jawabnya dengan memanfaatkan pengetahuan dan bidang keahliannya. |
| | | 4. Memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam melaksanakan, dan mengembangkan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. |
| | | 5. Memiliki karakter kuat dalam mengikuti perkembangan IPTEKS terkait dengan profesi sebagai tenaga pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan di sekolah dasar |

B. Perumusan CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terdiri dari aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dirumuskan berdasarkan SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. Rumusan capaian pembelajaran Program Studi PGSD Universitas Khairun ditampilkan pada tabel berikut.



| No | Capaian Pembelajaran | Sumber Acuan |
|-----------------------------|--|--|
| A. Aspek Sikap | | |
| S1 | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius | Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi |
| S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika | |
| S3 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila | |
| S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa | |
| S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain | |
| S6 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara | |
| S7 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | |
| S8 | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan | |
| B. Aspek Pengetahuan | | |
| P1 | Menguasai prinsip dan teori pendidikan di sekolah dasar. | Buku Rumusan Capaian Pembelajaran PGSD Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia Tahun 2020 |
| P2 | Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik di sekolah dasar, baik perkembangan fisik, psikologis, dan sosial. | |
| P3 | Menguasai pengetahuan bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK. | |
| P4 | Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di sekolah dasar. | |
| P5 | Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar | |
| P6 | Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memformulasikan penyelesaian permasalahan pendidikan di sekolah dasar. | |



| No | Capaian Pembelajaran | Sumber Acuan |
|-----------|---|---|
| P7 | Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan konseling di sekolah dasar | |
| P8 | Menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal. | |
| C | Aspek Keterampilan Umum | |
| KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan 5 bidang keahlian (IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika dan PKn) | Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi |
| KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur | |
| KU3 | Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni | |
| KU4 | Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. | |
| KU5 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di 5 bidang, berdasarkan hasil analisis informasi dan data | |
| KU6 | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya | |
| KU7 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. | |
| KU8 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pekerjaan secara mandiri | |
| KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. | |
| D. | Aspek Keterampilan Khusus | |



| No | Capaian Pembelajaran | Sumber Acuan |
|-----|---|--|
| KK1 | Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. | Buku Rumusan Capaian Pembelajaran PGSD Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia Tahun 2020 |
| KK2 | Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. | |
| KK3 | Mampu menerapkan pengetahuan konseptual bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. | |
| KK4 | Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar | |
| KK5 | Mampu merancang dan melaksanakan, menganalisis dan menindaklanjuti evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar. | |
| KK6 | Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah dan melaporkan serta mempublikasikan. | |
| KK7 | Mampu menerapkan layanan bimbingan konseling di sekolah dasar. | |
| KK8 | Mampu menyelesaikan permasalahan dalam bidang pendidikan SD (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, PJOK) menerapkan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal. | |

C. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 3.3. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

| No | Capaian Pembelajaran | Sumber Acuan | PL1 | PL2 | PL3 |
|-----------|--|---|-----|-----|-----|
| A. | Aspek Sikap | | | | |
| S1 | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius | Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi | | | |
| S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika | | | | |



| | | | | |
|-----------|--|--|--|--|
| S3 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila | | | |
| S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa | | | |
| S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain | | | |
| S6 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara | | | |
| S7 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | | |
| S8 | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan | | | |
| B. | Aspek Pengetahuan | | | |
| P1 | Menguasai prinsip dan teori pendidikan di sekolah dasar. | Buku Rumusan Capaian Pembelajaran PGSD Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia Tahun 2020 | | |
| P2 | Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik di sekolah dasar, baik perkembangan fisik, psikologis, dan sosial. | | | |
| P3 | Menguasai pengetahuan bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK. | | | |
| P4 | Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di sekolah dasar. | | | |
| P5 | Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar | | | |
| | | | | |



| | | | | |
|----------|---|---|--|--|
| P6 | Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memformulasikan penyelesaian permasalahan pendidikan di sekolah dasar. | | | |
| P7 | Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan konseling di sekolah dasar | | | |
| P8 | Menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal. | | | |
| C | Aspek Keterampilan Umum | | | |
| KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan 5 bidang keahlian (IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika dan PKn) | Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi | | |
| KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur | | | |
| KU3 | Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni | | | |
| KU4 | Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. | | | |
| KU5 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di 5 bidang, berdasarkan hasil analisis informasi dan data | | | |



| | | | | |
|-----------|--|--|--|--|
| KU6 | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya | | | |
| KU7 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. | | | |
| KU8 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pekerjaan secara mandiri | | | |
| KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. | | | |
| D. | Aspek Keterampilan Khusus | | | |
| KK1 | Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. | Buku Rumusan Capaian Pembelajaran PGSD Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia Tahun 2020 | | |
| KK2 | Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. | | | |
| KK3 | Mampu menerapkan pengetahuan konseptual bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. | | | |



| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| KK4 | Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar | | | |
| KK5 | Mampu merancang dan melaksanakan, menganalisis dan menindaklanjuti evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar. | | | |
| KK6 | Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah dan melaporkan serta mempublikasikan. | | | |
| KK7 | Mampu menerapkan layanan bimbingan konseling di sekolah dasar. | | | |
| KK8 | Mampu menyelesaikan permasalahan dalam bidang pendidikan SD (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, PJOK) menerapkan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal. | | | |



BAB V

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

D. Bahan Kajian

Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis (asosiasi prodi) sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian ditentukan berdasarkan konstruk Standar CPL. Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, objek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa dating. Bahan kajian yang digunakan oleh Program Studi PGSD Universitas Khairun mengacu pada rumusan bahan kajian yang disusun oleh Himpunan Dosen PGSD Indonesia Tahun 2020 yaitu:

1. ABK/Inklusi
2. Asesmen (Evaluasi proses dan hasil pembelajaran di SD)
3. Bahan ajar, media, dan Sumber Belajar
4. Bahasa dan Sastra Indonesia (keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, sastra, kebahasaan)
5. Bimbingan dan konseling
6. Ekstrakurikuler
7. Etno pedagogic
8. Evaluasi
9. Filsafat Pendidikan
10. Ilmu Pendidikan



-
11. Inovasi Pendidikan
 12. IPA (Biologi, Fisika, IPBA, Kimia)
 13. IPS (Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi, Politik dan Hukum, Psikologi Sosial)
 14. Kepramukaan
 15. Literasi
 16. Manajemen Pendidikan
 17. Matematika (bilangan, geometri, pengukuran, statistic, pemecahan masalah)
 18. Media dan Sumber Pembelajaran
 19. Metodologi Penelitian
 20. Model Pembelajaran
 21. Pedagogik
 22. Pembelajaran Stastistik Terapan (pengolahan data)
 23. Pendidikan Inklusi
 24. Pendidikan Karakter
 25. Pengembangan Bahan Ajar
 26. Pengembangan Kurikulum
 27. Perencanaan Pembelajaran
 28. Perpustakaan Sekolah
 29. PJOK (Jasmani, Kesehatan, Olahraga, dan Kesehatan)
 30. PPKn (Warga Negara Dan Pemerintah, Negara Dan Hukum, Pancasila Dan Konstitusi, HAM Dan Demokrasi, Sejarah Perjuangan Bangsa, Keragaman Dan Kebanggaan Sebagai WNI, Globalisasi Dan Kerjasama Antar Bangsa)
 31. Psikologi
 32. SBdP (seni music, seni tari, seni rupa, keterampilan)
 33. Sosiologi dan Antropologi Pedidikan
 34. Statistika
 35. STEAM
 36. Strategi Pembelajaran
 37. TIK pembelajaran
 38. UKS



BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER

A. Penentuan Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Universitas

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Program Studi PGSD Universitas Khairun mewajibkan mahasiswanya untuk menempuh mata kuliah berikut.

| No | Kelomp. MK | KODE | Mata Kuliah | SKS |
|------------------|------------|----------|------------------|----------|
| 1. | MKU | UKH60312 | Agama | 2 |
| 2. | MKU | UKH60112 | Pancasila | 2 |
| 3. | MKU | UKH60422 | Kewarganegaraan | 2 |
| 4. | MKU | UKH60222 | Bahasa Indonesia | 2 |
| Total sks | | | | 8 |

Berdasarkan Peraturan Akademik Universitas Khairun Nomor 4 Tahun 2020, maka Program Studi PGSD Universitas Khairun menambahkan mata kuliah berikut.

| No | Kelomp. MK | KODE | Mata Kuliah | SKS |
|----|------------|----------|---------------------|-----|
| 1. | MBB | UKH60574 | Kuliah Berkarya dan | 4 |



| | | | | |
|------------------|-----|----------|--------------------------|-----------|
| | | | Bermasyarakat (Kubermas) | |
| 2. | MBB | UKH60676 | Skripsi | 6 |
| Total SKS | | | | 10 |

2. Pola Ilmiah Pokok

Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unkhair yaitu ‘Kepulauan dan Kemajemukan’ sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Unkhair. Program Studi Pendidikan Matematika mengintegrasikan PIP dalam mata kuliah penciri program studi, yaitu Muatan Lokal (Bahasa Daerah) dan Kewirausahaan.

3. Mata Kuliah Fakultas

Mata kuliah fakultas yang dilaksanakan program studi PGSD Universitas Khairun merupakan mata kuliah yang mengacu pada mata kuliah yang telah disepakati dalam pertemuan Wakil Dekan I FKIP Negeri se-Indonesia pada tanggal 21 November 2018. Adapun mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut:

| NO | Kelomp. MK | KODE | MATA KULIAH | SKS |
|------------------|------------|----------|----------------------------|-----------|
| 1 | MKB | FKP60222 | Perkembangan Peserta Didik | 2 |
| 2 | MKU | FKP60412 | Bahasa Inggris | 2 |
| 3 | MKB | FKP60523 | Filsafat Pendidikan | 3 |
| 4 | MKK | FKP60123 | Psikologi Pendidikan | 3 |
| 5 | MKB | FKP60732 | Profesi Kependidikan | 2 |
| 6 | MKB | FKP60322 | Pengantar Pendidikan | 2 |
| 7 | MBB | FKP60873 | PLP II | 3 |
| 8 | MBB | FKP60662 | PLP I | 2 |
| Total SKS | | | | 19 |

4. Mata Kuliah Program Studi

| NO | Kelomp. MK | KODE | MATA KULIAH | SKS |
|----|------------|----------|---------------------------------|---------|
| 1 | MKK | PSD60113 | KD. Bahasa dan Sastra Indonesia | 3 (2-1) |
| 2 | MKK | PSD60213 | KD. IPA SD | 3(2-1) |



| NO | Kelomp. MK | KODE | MATA KULIAH | SKS |
|----|------------|----------|--|--------|
| 3 | MKK | PSD60313 | KD. IPS SD | 3(2-1) |
| 4 | MKK | PSD60413 | KD. Matematika | 3(2-1) |
| 5 | MKK | PSD60513 | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan | 3(2-1) |
| 6 | MKK | PSD60613 | KD. Pancasila & Kewarganegaraan | 3(2-1) |
| 7 | MKK | PSD60722 | Belajar dan Pembelajaran SD | 2(2-0) |
| 8 | MKK | PSD60822 | Perspektif Global | 2(2-0) |
| 9 | MKK | PSD60923 | Keterampilan Berbahasa Indonesia | 3(1-2) |
| 10 | MKK | PSD61022 | Pendidikan Seni | 3(1-2) |
| 11 | MKK | PSD61133 | Pembelajaran Matematika SD | 3(2-1) |
| 12 | MKK | PSD61233 | Pembelajaran IPA SD | 3(2-1) |
| 13 | MKK | PSD61333 | Pembelajaran Bahasa Indonesia SD | 3(2-1) |
| 14 | MKK | PSD61432 | Komputer dan Teknologi Informasi | 2(0-2) |
| 15 | MKK | PSD61533 | PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) SD | 3(2-1) |
| 16 | MKK | PSD61633 | Pembelajaran IPS SD | 3(2-1) |
| 17 | MKB | PSD61732 | Manajemen Berbasis Sekolah | 2(2-0) |
| 18 | MKK | PSD61833 | Pendidikan Lintas Budaya | 3(2-1) |
| 19 | MKK | PSD61943 | Pembelajaran Tematik SD | 3(2-1) |
| 20 | MKK | PSD62042 | Manajemen Kelas | 2(1-1) |
| 21 | MKK | PSD62143 | Keterampilan Dasar Mengajar | 3(2-1) |
| 22 | MKK | PSD62243 | Problematika Pembelajaran SD | 3(2-1) |
| 23 | MKK | PSD62343 | Telaah Kurikulum SD | 3(2-1) |
| 24 | MKK | PSD62443 | Perencanaan Pembelajaran SD | 3(2-1) |
| 25 | MKK | PSD62542 | Media dan Teknologi Pembelajaran | 2(1-1) |
| 26 | MPB | PSD62642 | Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa SD (Pilihan) | 2(1-1) |
| 27 | MPB | PSD62742 | Pendidikan Inklusi (Pilihan) | 2(1-1) |
| 28 | MKK | PSD62853 | Metodologi Penelitian | 3(2-1) |
| 29 | MKK | PSD62953 | Strategi Belajar Mengajar | 3(2-1) |
| 30 | MKK | PSD63053 | Evaluasi Pembelajaran SD | 3(2-1) |
| 31 | MKK | PSD63252 | Pendidikan Seni Rupa dan Prakarya | 2(0-2) |
| 32 | MKK | PSD63352 | Muatan Lokal (Bahasa Daerah, Kesling, Kewirausahaan) | 2(0-2) |
| 33 | MKK | PSD63652 | Apresiasi Sastra Anak | 2(2-0) |
| 34 | MPB | PSD63152 | Pembelajaran Matematika Realistik (Pilihan) | 2(2-0) |
| 35 | MPB | PSD63753 | Pengembangan Kepribadian Peserta Didik (Pilihan) | 3(1-2) |
| 36 | MPB | PSD63852 | Pembelajaran Multikultural (Pilihan) | 2(2-0) |



| NO | Kelomp. MK | KODE | MATA KULIAH | SKS |
|----------------------------|-------------------|-------------|---|------------|
| 37 | MPB | PSD63952 | Kapita Selekta Matematika SD (Pilihan) | 2(2-0) |
| 38 | MKK | PSD64063 | Penelitian Tindakan Kelas | 3(2-1) |
| 39 | MKK | PSD64163 | Bimbingan dan Konseling | 3(3-0) |
| 40 | MBB | PSD64262 | Seminar PGSD | 2(0-2) |
| 41 | MKK | PSD64362 | Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus | 2(2-0) |
| 42 | MKK | PSD64463 | Statistik Pendidikan | 3(2-1) |
| 43 | MPB | PSD64562 | Sosiologi dan Antropologi Pendidikan (Pilihan) | 2(2-0) |
| 44 | MPB | PSD64662 | Pengembangan Minat Baca dan Tulis anak SD (Pilihan) | 2(2-0) |
| 45 | MPB | PSD64762 | Pembelajaran Sains Kepulauan (pilihan) | 2(2-0) |
| JUMLAH SKS SEMESTER | | | | 116 |

C. Penentuan *Bobot Satuan Kredit Semester (sks)*

1. Bobot Mata Kuliah Universitas dan Fakultas

| Mata Kuliah Universitas | | | Mata Kuliah Fakultas | | |
|-------------------------|------------------|--------------------|----------------------|----------------------------|--------------------|
| No | Mata Kuliah | SKS | No | Mata Kuliah | SKS |
| 1 | Agama | 2 (2 – 0) | 1 | Perkembangan Peserta Didik | 2 (2-0) |
| 2 | Pancasila | 2 (2 – 0) | 2 | Bahasa Inggris | 2(1-1) |
| 3 | Kewarganegaraan | 2 (2 – 0) | 3 | Filsafat Pendidikan | 3(3-0) |
| 4 | Bahasa Indonesia | 2 (2 – 0) | 4 | Psikologi Pendidikan | 3(3-0) |
| 5 | Kubermas | 4 (0 – 4) | 5 | Profesi Kependidikan | 2(2-0) |
| 6 | Skripsi | 6 (0 – 6) | 6 | Pengantar Pendidikan | 2(2-0) |
| | | | 7 | PLP I | 2(0-2) |
| | | | 8 | PLP II | 3(0-3) |
| Jumlah SKS | | 18 (8 – 10) | Jumlah SKS | | 19 (13 – 6) |

2. Penentuan Bobot Mata Kuliah Program Studi

Mata kuliah merupakan bentuk struktur dari bahan kajian. Satuan Kredit Semester (SKS) per Mata Kuliah (MK) diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Beban Mata Kuliah

$$\text{SKS Per MK} = \frac{\text{Jumlah Beban Semua Mata Kuliah} \times \text{Jumlah SKS Prodi}}{\text{Jumlah SKS Prodi}}$$

$$\text{SKS Prodi} = \text{SKS Program S1 Menurut SNPT} - (\text{SKS Wajib Universitas} + \text{SKS Wajib Fakultas})$$

$$\text{SKS Program S1 Menurut SNPT} = 152 \text{ SKS}$$

$$\text{Wajib Universitas} = 18 \text{ SKS}$$

$$\text{Wajib Fakultas} = 19 \text{ SKS}$$

$$\text{Program Studi} = 115$$

Program Studi PGSD Universitas Khairun menyediakan mata kuliah pilihan wajib sebanyak 9 SKS, sehingga total mata kuliah program studi tersisa 106 SKS dengan sebaran beserta bobot SKS-nya ditampilkan pada Tabel 6.4.

Tabel 6.4
Sebaran Mata Kuliah dan Bobot SKS-nya

| NO | MATA KULIAH | KL | KD | B | SKS |
|----|--|----|----|---|---------|
| 1 | KD. Bahasa dan Sastra Indonesia | 3 | 3 | 9 | 3 (2-1) |
| 2 | KD. IPA SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 3 | KD. IPS SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 4 | KD. Matematika | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 5 | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 6 | KD. Pancasila & Kewarganegaraan | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 7 | Belajar dan Pembelajaran SD | 2 | 2 | 4 | 2(2-0) |
| 8 | Perspektif Global | 3 | 3 | 9 | 2(2-0) |
| 9 | Keterampilan Berbahasa Indonesia | 3 | 3 | 9 | 3(1-2) |
| 10 | Pendidikan Seni | 3 | 3 | 9 | 3(1-2) |
| 11 | Pembelajaran Matematika SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 12 | Pembelajaran IPA SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 13 | Pembelajaran Bahasa Indonesia SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 14 | Komputer dan Teknologi Informasi | 2 | 2 | 4 | 2(0-2) |
| 15 | PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 16 | Pembelajaran IPS SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 17 | Manajemen Berbasis Sekolah | 2 | 2 | 4 | 2(2-0) |
| 18 | Pendidikan Lintas Budaya | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 19 | Pembelajaran Tematik SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 20 | Manajemen Kelas | 2 | 2 | 4 | 2(1-1) |
| 21 | Keterampilan Dasar Mengajar | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 22 | Problematika Pembelajaran SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 23 | Telaah Kurikulum SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 24 | Perencanaan Pembelajaran SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 25 | Media dan Teknologi Pembelajaran | 2 | 2 | 4 | 2(1-1) |
| 26 | Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa SD (Pilihan) | 2 | 2 | 4 | 2(1-1) |
| 27 | Pendidikan Inklusi (Pilihan) | 2 | 2 | 4 | 2(1-1) |
| 28 | Metodologi Penelitian | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 29 | Strategi Belajar Mengajar | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 30 | Evaluasi Pembelajaran SD | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 31 | Pendidikan Seni Rupa dan Prakarya | 2 | 2 | 4 | 2(0-2) |
| 32 | Muatan Lokal (Bahasa Daerah, Kesling, Kewirausahaan) | 2 | 2 | 4 | 2(0-2) |
| 33 | Apresiasi Sastra Anak | 2 | 2 | 4 | 2(2-0) |
| 34 | Pembelajaran Matematika Realistik (Pilihan) | 2 | 2 | 4 | 2(2-0) |
| 35 | Pengembangan Kepribadian Peserta Didik (Pilihan) | 3 | 3 | 9 | 3(1-2) |
| 36 | Pembelajaran Multikultural (Pilihan) | 2 | 2 | 4 | 2(2-0) |
| 37 | Kapita Selekt Matematika SD (Pilihan) | 2 | 2 | 4 | 2(2-0) |

| NO | MATA KULIAH | KL | KD | B | SKS |
|-----------|---|-----------|-----------|----------|------------|
| 38 | Penelitian Tindakan Kelas | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 39 | Bimbingan dan Konseling | 3 | 3 | 9 | 3(3-0) |
| 40 | Seminar PGSD | 2 | 2 | 4 | 2(0-2) |
| 41 | Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus | 2 | 2 | 4 | 2(2-0) |
| 42 | Statistik Pendidikan | 3 | 3 | 9 | 3(2-1) |
| 43 | Sosiologi dan Antropologi Pendidikan (Pilihan) | 2 | 2 | 4 | 2(2-0) |
| 44 | Pengembangan Minat Baca dan Tulis anak SD (Pilihan) | 2 | 2 | 4 | 2(2-0) |
| 45 | Pembelajaran Sains Kepulauan (pilihan) | 2 | 2 | 4 | 2(2-0) |
| | Jumlah SKS Total | 117 | 117 | 315 | |
| | JUMLAH SKS SEMESTER | | | | 116 |

Keterangan:

Keluasan (KL) = Jumlah Bahan Kajian

Kedalaman (KD) = Level Proses Kognitif menurut Anderson (2001)

Beban (B) = $Keluasan \times Kedalaman$

Level Proses Kognitif menurut Anderson (2001)

- 1 = Mengingat
- 2 = Memahami
- 3 = Menerapkan
- 4 = Menganalisis
- 5 = Mengevaluasi
- 6 = Mencipta

D. Kode Mata Kuliah

Tabel 7.1
Kode Mata Kuliah Universitas

| NO | Kelomp. MK | KODE | MATA KULIAH | SKS |
|------------------|-------------------|-------------|--------------------|------------|
| 1 | MKU | UKH60312 | Bahasa Indonesia | 2 |
| 2 | MKU | UKH60112 | Pancasila | 2 |
| 3 | MKU | UKH60422 | Kewarganegaraan | 2 |
| 4 | MKU | UKH60222 | Agama | 2 |
| 5 | MBB | UKH60574 | Kubemas | 4 |
| 6 | MBB | UKH60676 | Skripsi | 6 |
| Total SKS | | | | 18 |

Tabel 7.2
Kode Mata Kuliah Fakultas

| NO | Kelomp. MK | KODE | MATA KULIAH | SKS |
|-----------|-------------------|-------------|----------------------------|------------|
| 1 | MKB | FKP60222 | Perkembangan Peserta Didik | 2 |
| 2 | MKU | FKP60412 | Bahasa Inggris | 2 |
| 3 | MKB | FKP60523 | Filsafat Pendidikan | 3 |
| 4 | MKK | FKP60123 | Psikologi Pendidikan | 3 |
| 5 | MKB | FKP60732 | Profesi Kependidikan | 2 |
| 6 | MKB | FKP60322 | Pengantar Pendidikan | 2 |
| 7 | MBB | FKP60873 | PLP II | 3 |
| 8 | MBB | FKP60662 | PLP I | 2 |

| | |
|------------------|-----------|
| Total SKS | 19 |
|------------------|-----------|

Tabel 7.3
Kode Mata Kuliah Wajib Program Studi

| NO | Kelomp. MK | KODE | MATA KULIAH | SKS |
|-----------|-------------------|-------------|-------------------------------------|------------|
| 1 | MKK | PSD60113 | KD. Bahasa dan Sastra Indonesia | 3 |
| 2 | MKK | PSD60213 | KD. IPA SD | 3 |
| 3 | MKK | PSD60313 | KD. IPS SD | 3 |
| 4 | MKK | PSD60413 | KD. Matematika | 3 |
| 5 | MKK | PSD60513 | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan | 3 |
| 6 | MKK | PSD60613 | KD. Pancasila & Kewarganegaraan | 3 |
| 7 | MKK | PSD60722 | Belajar dan Pembelajaran SD | 2 |
| 8 | MKK | PSD60822 | Perspektif Global | 2 |
| 9 | MKK | PSD60923 | Keterampilan Berbahasa Indonesia | 3 |
| 10 | MKK | PSD61022 | Pendidikan Seni | 3 |
| 11 | MKK | PSD61133 | Pembelajaran Matematika SD | 3 |
| 12 | MKK | PSD61233 | Pembelajaran IPA SD | 3 |
| 13 | MKK | PSD61333 | Pembelajaran Bahasa Indonesia SD | 3 |
| 14 | MKK | PSD61432 | Komputer dan Teknologi Informasi | 2 |
| 15 | MKK | PSD61533 | PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) SD | 3 |
| 16 | MKK | PSD61633 | Pembelajaran IPS SD | 3 |
| 17 | MKB | PSD61732 | Manajemen Berbasis Sekolah | 2 |
| 18 | MKK | PSD61833 | Pendidikan Lintas Budaya | 3 |
| 19 | MKK | PSD61943 | Pembelajaran Tematik SD | 3 |
| 20 | MKK | PSD62042 | Manajemen Kelas | 2 |
| 21 | MKK | PSD62143 | Keterampilan Dasar Mengajar | 3 |

| NO | Kelomp. MK | KODE | MATA KULIAH | SKS |
|-----------|-------------------|-------------|--|------------|
| 22 | MKK | PSD62243 | Problematika Pembelajaran SD | 3 |
| 23 | MKK | PSD62343 | Telaah Kurikulum SD | 3 |
| 24 | MKK | PSD62443 | Perencanaan Pembelajaran SD | 3 |
| 25 | MKK | PSD62542 | Media dan Teknologi Pembelajaran | 2 |
| 26 | MPB | PSD62642 | Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa SD (Pilihan) | 2 |
| 27 | MPB | PSD62742 | Pendidikan Inklusi (Pilihan) | 2 |
| 28 | MKK | PSD62853 | Metodologi Penelitian | 3 |
| 29 | MKK | PSD62953 | Strategi Belajar Mengajar | 3 |
| 30 | MKK | PSD63053 | Evaluasi Pembelajaran SD | 3 |
| 31 | MKK | PSD63252 | Pendidikan Seni Rupa dan Prakarya | 2 |
| 32 | MKK | PSD63352 | Muatan Lokal (Bahasa Daerah, Kesling, Kewirausahaan) | 2 |
| 33 | MKK | PSD63652 | Apresiasi Sastra Anak | 2 |
| 34 | MPB | PSD63152 | Pembelajaran Matematika Realistik (Pilihan) | 2 |
| 35 | MPB | PSD63753 | Pengembangan Kepribadian Peserta Didik (Pilihan) | 3 |
| 36 | MPB | PSD63852 | Pembelajaran Multikultural (Pilihan) | 2 |
| 37 | MPB | PSD63952 | Kapita Selekt Matematika SD (Pilihan) | 2 |
| 38 | MKK | PSD64063 | Penelitian Tindakan Kelas | 3 |
| 39 | MKK | PSD64163 | Bimbingan dan Konseling | 3 |
| 40 | MBB | PSD64262 | Seminar PGSD | 2 |
| 41 | MKK | PSD64362 | Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus | 2 |
| 42 | MKK | PSD64463 | Statistik Pendidikan | 3 |
| 43 | MPB | PSD64562 | Sosiologi dan Antropologi Pendidikan (Pilihan) | 2 |

| NO | Kelomp. MK | KODE | MATA KULIAH | SKS |
|------------------|-------------------|-------------|---|------------|
| 44 | MPB | PSD64662 | Pengembangan Minat Baca dan Tulis anak SD (Pilihan) | 2 |
| 45 | MPB | PSD64762 | Pembelajaran Sains Kepulauan (pilihan) | 2 |
| Total SKS | | | | 116 |

Tabel 7.4
Kode Mata Kuliah Pilihan Program Studi

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS |
|------------------|-------------|---|------------|
| 1 | PSD62642 | Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa SD (Pilihan) | 2 |
| 2 | PSD62742 | Pendidikan Inklusi (Pilihan) | 2 |
| 3 | PSD64562 | Sosiologi dan Antropologi Pendidikan (Pilihan) | 2 |
| 4 | PSD64662 | Pengembangan Minat Baca dan Tulis anak SD (Pilihan) | 2 |
| 5 | PSD64762 | Pembelajaran Sains Kepulauan (pilihan) | 2 |
| 6 | PSD63152 | Pembelajaran Matematika Realistik (Pilihan) | 2 |
| 7 | PSD63753 | Pengembangan Kepribadian Peserta Didik (Pilihan) | 3 |
| 8 | PSD63852 | Pembelajaran Multikultural (Pilihan) | 2 |
| 9 | PSD63952 | Kapita Selekt Matematika SD (Pilihan) | 2 |
| Total SKS | | | 19 |

BAB VII
MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Matriks dan Peta Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Khairun menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PGSD. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.

A. Matriks Organisasi Mata Kuliah Program Studi

| Smt | SKS | Jml MK | MK-Wajib | | | | | | | | | MK-Pilihan | MKWU |
|------|-----|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|--|----------------------|
| | | | | | | | | | | | | | |
| VIII | 13 | 3 | FKP60883 | | | | | | | | | | UKH60686 UKH60584 |
| VII | 13 | 3 | FKP60873 | | | | | | | | | | UKH60676 UKH60574 |
| VI | 21 | 9 | FKP60662 | PSD64063 | PSD64163 | PSD64262 | PSD64362 | PSD64463 | | | | PSD64562 PSD64662 PSD64762 | |
| V | 24 | 10 | PSD62853 | PSD62953 | PSD63053 | PSD63252 | PSD63352 | PSD63652 | | | | PSD63152 PSD63753 PSD63852 PSD63952 | |
| IV | 23 | 10 | PSD61943 | PSD62042 | PSD62143 | PSD62243 | PSD62343 | PSD62443 | PSD62542 | | | PSD62642 PSD62742 | |
| III | 24 | 9 | FKP60732 | PSD61133 | PSD61233 | PSD61333 | PSD61432 | PSD61533 | PSD61633 | PSD61732 | PSD61833 | | |
| II | 24 | 10 | FKP60523 | FKP60222 | FKP60123 | FKP60322 | PSD60722 | PSD60822 | PSD60923 | PSD61022 | | | UKH60422 UKH60222 |
| I | 24 | 9 | FKP60412 | PSD60113 | PSD60213 | PSD60313 | PSD60413 | PSD60513 | PSD60613 | | | | UKH60312 UKH60112 |
| | 153 | | | | | | | | | | | | |

2 Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Semester I

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS |
|------------------|----------|----------------------------------|-----------|
| 1 | UKH60312 | Bahasa Indonesia | 2 |
| 2 | UKH60112 | Pancasila | 2 |
| 3 | PSD60113 | KD. Bahasa dan Sastra Indonesia | 3 |
| 4 | PSD60213 | KD. IPA SD | 3 |
| 5 | PSD60313 | KD. IPS SD | 3 |
| 6 | PSD60413 | KD. Matematika | 3 |
| 7 | PSD60513 | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan | 3 |
| 8 | PSD60613 | KD. Pancasila & Kewarganegaraan | 3 |
| | FKP60412 | Bahasa Inggris | 2 |
| Total SKS | | | 24 |

Semester II

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS |
|------------------|----------|--|-----------|
| 1 | UKH60422 | Pend. Kewarganegaraan Kelas Rendah | 3 |
| 2 | FKP60523 | Komputer dan Teknologi Informasi | 2 |
| 3 | PSD60722 | Perkembangan Peserta Didik | 2 |
| 4 | FKP60222 | Belajar dan Pembelajaran SD | 2 |
| 5 | PSD60822 | Pendidikan Matematika Kelas Rendah | 3 |
| 6 | FKP60123 | Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah | 3 |
| 7 | UKH60222 | Agama | 2 |
| 8 | FKP60322 | Perspektif Global | 2 |
| 9 | PSD60923 | Pengantar Pendidikan | 2 |
| 10 | PSD61022 | Bahasa Inggris | 2 |
| Total SKS | | | 24 |

Semester III

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS |
|------------------|----------|-------------------------------------|-----------|
| 1 | FKP60732 | Profesi Kependidikan | 2 |
| 2 | PSD61133 | Pembelajaran Matematika SD | 3 |
| 3 | PSD61233 | Pembelajaran IPA SD | 3 |
| 4 | PSD61333 | Pembelajaran Bahasa Indonesia SD | 3 |
| 5 | PSD61432 | Komputer dan Teknologi Informasi | 2 |
| 6 | PSD61533 | PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) SD | 3 |
| 7 | PSD61633 | Pembelajaran IPS SD | 3 |
| 8 | PSD61732 | Manajemen Berbasis Sekolah | 2 |
| 9 | PSD61833 | Pendidikan Lintas Budaya | 3 |
| Total SKS | | | 24 |

Semester IV

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS |
|------------------|----------|--|-----------|
| 1 | PSD61943 | Pembelajaran Tematik SD | 3 |
| 2 | PSD62042 | Manajemen Kelas | 2 |
| 3 | PSD62143 | Keterampilan Dasar Mengajar | 3 |
| 4 | PSD62243 | Problematika Pembelajaran SD | 3 |
| 5 | PSD62343 | Telaah Kurikulum SD | 3 |
| 6 | PSD62443 | Perencanaan Pembelajaran SD | 3 |
| 7 | PSD62542 | Media dan Teknologi Pembelajaran | 2 |
| 8 | PSD62642 | Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa SD (Pilihan) | 2 |
| 9 | PSD62742 | Pendidikan Inklusi (Pilihan) | 2 |
| 10 | PSD61943 | Pembelajaran Tematik SD | 3 |
| Total SKS | | | 23 |

Semester V

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS |
|------------------|----------|--|-----------|
| 1 | PSD62853 | Metodologi Penelitian | 3 |
| 2 | PSD62953 | Strategi Belajar Mengajar | 3 |
| 3 | PSD63053 | Evaluasi Pembelajaran SD | 3 |
| 4 | PSD63252 | Pendidikan Seni Rupa dan Prakarya | 2 |
| 5 | PSD63352 | Muatan Lokal (Bahasa Daerah, Kesling, Kewirausahaan) | 2 |
| 6 | PSD63652 | Apresiasi Sastra Anak | 2 |
| 7 | PSD63152 | Pembelajaran Matematika Realistik (Pilihan) | 2 |
| 8 | PSD63753 | Pengembangan Kepribadian Peserta Didik (Pilihan) | 3 |
| 9 | PSD63852 | Pembelajaran Multikultural (Pilihan) | 2 |
| 10 | PSD63952 | Kapita Selekt Matematika SD (Pilihan) | 2 |
| Total SKS | | | 24 |

Semester VI

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS |
|------------------|----------|---|-----------|
| 1 | PSD64063 | Penelitian Tindakan Kelas | 3 |
| 2 | PSD64163 | Bimbingan dan Konseling | 3 |
| 3 | PSD64262 | Seminar PGSD | 2 |
| 4 | FKP60662 | PLP I | 2 |
| 5 | PSD64362 | Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus | 2 |
| 6 | PSD64463 | Statistik Pendidikan | 3 |
| 7 | PSD64562 | Sosiologi dan Antropologi Pendidikan (Pilihan) | 2 |
| 8 | PSD64662 | Pengembangan Minat Baca dan Tulis anak SD (Pilihan) | 2 |
| 9 | PSD64762 | Pembelajaran Sains Kepulauan (pilihan) | 2 |
| Total SKS | | | 21 |

Semester VII

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS |
|------------------|----------|-------------|-----------|
| 1 | FKP60873 | PLP II | 3 |
| 2 | UKH60574 | Kubermas | 4 |
| 3 | UKH60676 | Skripsi | 6 |
| Total SKS | | | 13 |

Semester VIII

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS |
|------------------|----------|-------------|-----------|
| 1 | FKP60883 | PLP II | 3 |
| 2 | UKH60584 | Kubermas | 4 |
| 3 | UKH60686 | Skripsi | 6 |
| Total SKS | | | 13 |

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

| | | |
|---|---------------------------|--------------|
| 53123 | <i>Agama Islam</i> | 3 sks |
| <p>Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa/i menampilkan diri sebagai umat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menelaah hakikat manusia dalam perspektif agama, menerapkan hukum dan ajaran agama masing-masing dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis politik, HAM, dan demokrasi dalam agama, menelaah nilai-nilai universal agama dalam kehidupan sehari-hari.</p> | | |

| | | |
|---|---------------------------------------|--------------|
| 53123 | <i>Agama Kristen Protestan</i> | 3 sks |
| <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | | |

| | | |
|---|-----------------------------|--------------|
| 53123 | <i>Agama Katolik</i> | 3 sks |
| <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | | |

| | | |
|---------------------------|---------------------------|--------------|
| 53123 | <i>Agama Hindu</i> | 3 sks |
| <p>.....</p> <p>.....</p> | | |

| |
|-------|
| |
|-------|

| | | |
|--------------|--------------------|-------|
| 53123 | Agama Budha | 3 sks |
| | | |
| | | |

| | | |
|---|-----------------------|-------|
| 30022 | Bahasa Inggris | 2 sks |
| Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa/i memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang berkenaan pada keterampilan membaca sesuai dengan bidang studi dan disiplin ilmu yang ditekuni. | | |

| | | |
|--|-------------------------|-------|
| 51142 | Bahasa Indonesia | 2 sks |
| Mata kuliah ini berisi kajian tentang fungsi dan ragam bahasa Indonesia, tata kata bahasa Indonesia, tata kalimat bahasa Indonesia, dan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, serta proses menulis. | | |

| | | |
|--|------------------------|-------|
| 31062 | Kewarganegaraan | 2 sks |
| Mata kuliah ini memiliki ruang lingkup kajian yang meliputi subsansi kajian sebagai berikut: pngantar kewarganegaraan, filsafat Pancasila, identitas nasional, negara dan konstitusi, demokrasi Pancasila, HAM dan rule of law, hak dan kewajiban warga negara, geopolitik Indonesia, geostrategi Indonesia. | | |

| | | |
|---|---------------|-------|
| 16352532 | Logika | 2 sks |
| Pembahasan berfokus pada: Merumuskan konsep, teori dan proposisi; menguji kebenaran proposisi; menyusun kesimpulan dari fakta di sekitar lingkungan masyarakat; menguji informasi terkait dengan fallacy (kesesatan berpikir); mengabstraksi kemampuan berpikir kritis dan kreatif; menerapkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. | | |

| | | |
|---|----------------------------|-------|
| 00053074 | Landasan Pendidikan | 4 sks |
| Mata kuliah ini mempelajari tentang hakikat pendidikan, hakikat ilmu pendidikan, hakikat manusia, landasan-landasan dan azas pendidikan, komponen-komponen pendidikan, aliran-aliran pendidikan, sejarah dan permasalahan pendidikan di Indonesia, pendidikan inklusif dan multibudaya. | | |

| | | |
|--|-----------------------------------|-------|
| 00052102 | Perkembangan Peserta Didik | 2 sks |
| Mata kuliah ini mempelajari tentang: peserta didik berdasarkan perspektif beberapa bidang ilmu, aspek psikologis peserta didik yang berpengaruh dalam proses pendidikan, konsep perkembangan peserta didik, prinsip-prinsip, teori psikologi yang melandasi perkembangan peserta didik, karakteristik peserta didik pada: masa prenatal sampai pra sekolah, masa sekolah, masa remaja, berkebutuhan khusus, usia dewasa, serta implikasinya dalam proses pembelajaran. | | |

| | | |
|---|---------------------------------------|-------|
| 00052144 | Teori Belajar dan Pembelajaran | 4 sks |
| Mata kuliah ini mempelajari secara komprehensif tentang teori belajar dan pembelajaran serta perkembangan dan penerapannya dalam proses pembelajaran. | | |

Pembahasan difokuskan pada konsep dasar belajar dan pembelajaran, prinsip pembelajaran dan teori-teori belajar dan pembelajaran. Teori motivasi, konsep dasar desain pembelajaran (kurikulum mikro dan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Juga dibahas mengenai sumber belajar dan media dalam pembelajaran, konsep dasar penilaian dan masalah-masalah dalam pembelajaran. Di dalam setiap bahasan, selalu dikaitkan dengan isu-isu aktual maupun inovasi dalam pembelajaran

| | | |
|--|--|-------|
| 00052312 | <i>Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep profesi, konsep profesi pendidik dan tenaga kependidikan, kualifikasi dan kompetensi, jenis-jenis, kode etik pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen pendidikan dan tenaga kependidikan; perencanaan, pembinaan: pengembangan karir, evaluasi kinerja dan supervisi; landasan hukum profesi pendidik dan tenaga kependidikan; serta isu terkini profesi pendidik dan tenaga kependidikan. | | |

| | | |
|--|--|-------|
| 16350012 | <i>Bimbingan dan Konseling SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini memformulasikan program penanganan peserta didik yang mengalami masalah kesulitan belajar di SD. | | |

| | | |
|---|--|-------|
| 16350282 | <i>Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini menelaah konsep dasar kurikulum; menelaah buku pedoman landasan pendidikan sekolah dasar, menelaah SK dan KD lima mata pelajaran pokok SD kelas I s.d.VI, menelaah pedoman pelaksanaan pembelajaran sekolah dasar, menelaah pedoman evaluasi pembelajaran di SD, pengenalan tentang pola administrasi dan pelayanan bimbingan di sekolah dasar, menerapkan kurikulum SD yang berlaku; menyusun perencanaan pembelajaran untuk berbagai kelas dan mata pelajaran di SD; menyusun perencanaan pembelajaran tematik untuk peserta didik kelas awal SD. | | |

| | | |
|--|------------------------------|-------|
| 16351562 | <i>Micro Teaching</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji tentang menelaah konsep delapan keterampilan dasar mengajar (pengertian, rasional, prinsip, dan komponen keterampilan dasar mengajar), mengemas keterampilan dasar mengajar melalui pembelajaran mikro. | | |

| | | |
|---|---------------------------------------|-------|
| 18150132 | <i>Pembelajaran Terpadu SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji tentang: landasan praktis, prinsip-prinsip dasar; prinsip pelaksanaan pembelajaran terpadu; prinsip evaluasi, prinsip reaksi; dan pengemasan serta implementasi pembelajaran terpadu di Sekolah Dasar. | | |

| | | |
|--|--|-------|
| 16351202 | <i>Evaluasi Pembelajaran SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengajarkan tentang konsep asesmen dan evaluasi pembelajaran, pengembangan instrumen ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, serta mengadministrasikan program asesmen dan evaluasi bagi siswa. | | |

| | | |
|---|---------------------------------------|-------|
| | <i>Manajemen Sekolah Dasar</i> | 2 sks |
| Mahasiswa mempelajari hakikat administrasi dan manajemen pendidikan, fungsi-fungsi administrasi/manajemen sekolah dasar, kepemimpinan pendidikan, | | |

supervisi pendidikan sehingga memiliki pengalaman dalam tugas-tugas administrasi serta mampu mememanajemeni kegiatan dalam melaksanakan program sekolah dasar. Mengkaji tentang tahapan-tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan di Sekolah dasar yang menggunakan manajemen berbasis sekolah, dengan menekankan pada pemberian otonomi yang lebih besar kepada kepala sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua siswa, dan peran serta masyarakat untuk meningkatkan mutu Sekolah Dasar.

| | | |
|--|--|-------|
| 16351552 | <i>Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)</i> | 2 sks |
| Pada mata kuliah ini disampaikan informasi tentang bagian-bagian komputer beserta fungsi dan cara pengoperasiannya, mengolah kata dengan program MS Word, mengolah data dengan MS Excel, membuat presentasi dengan power point, dan pengenalan internet serta pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran. | | |

| | | |
|---|------------------------------------|-------|
| 10051042 | <i>Psikologi Pendidikan</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji proses mengajar dan pembelajaran (<i>teaching and learning process</i>) serta hubungan antara pengajar dan peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran yang bermakna (<i>meaningful learning</i>). Kajian mencakup aspek peserta didik, pengajar, proses mengajar (<i>how to teach</i>), teori belajar, kurikulum, manajemen kelas, pendekatan multikultural dalam pembelajaran, dan kesehatan mental di kelas." | | |

| | | |
|---|------------------------------------|-------|
| 10051062 | <i>Statistik Pendidikan</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar statistika dalam kegiatan pendidikan yang mencakup makna, tujuan dan jenis statistika, hubungan statistika dengan kegiatan penelitian; pemahaman makna, tujuan, jenis dan prosedur analisis statistik deskriptif, pemahaman makna, tujuan, jenis dan prosedur analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis nol. | | |

| | | |
|--|---|-------|
| 16351132 | <i>Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji tentang fungsi bahasa Indonesia, ejaan yang disempurnakan, kalimat dan paragraf efektif, serta wacana ilmiah efektif. | | |

| | | |
|---|---|-------|
| 16352042 | <i>Struktur Bahasa Indonesia</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini menganalisis konsep dasar dan teori kebahasaan Bahasa Indonesia; Menganalisis sejarah, kedudukan, fungsi dan ragam Bahasa Indonesia, meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. | | |

| | | |
|---|---|-------|
| 16352632 | <i>Keterampilan Berbahasa Indonesia SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini berfungsi meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia calon guru Sekolah Dasar. Aspek-aspek keterampilan yang dikembangkan meliputi; menyimak, membaca, berbicara, menulis. | | |

| | | |
|--|--|-------|
| 16351372 | <i>Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan keterampilan mengapresiasi sastra Indonesia dalam berbagai konstek dengan bahan dan sumber yang otentik. | | |

| | | |
|---|--|-------|
| | Matematika Dasar | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji tentang hakikat matematika; himpunan; logika penalaran dalam matematika; persamaan, fungsi, dan grafik fungsi linear; persamaan, fungsi, dan grafik fungsi kuadrat; Pemecahan masalah matematika, Permutasi, Kombinasi, dan Peluang, dan Pengenalan Trigonometri. | | |
| 16352112 | Aritmatika SD | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji tentang aritmatika sebagai bekal mengajarkan matematika di SD; meliputi: Sejarah perkembangan bilangan; teori bilangan dan pembagian; bilangan asli dan cacah; bilangan bulat, KPK, dan FPB; Bilangan Rasional dan irrasional; Eksponen, penarikan akar dan logaritma; dan matematika sosial. | | |
| 16350122 | Geometri | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji tentang geometri dan pengukuran sebagai bekal mengajarkan matematika di SD, meliputi: Unsur-unsur bangun datar dan bangun ruang; Simetri; Pengubinan; Sistem koordinat; transformasi geometri; bangun ruang dan sifat-sifatnya, pengukuran (panjang, keliling, luas, volume, berat, sudut, waktu, suhu, kecepatan, debit). | | |
| 16350032 | Konsep Dasar Biologi dalam IPA SD | 2 sks |
| Mata kuliah ini membahas arti hidup, ciri-ciri kehidupan, klasifikasi makhluk hidup, anatomi dan fisiologi makhluk hidup, lingkungan hidup dan kehidupan sehari-hari, menjaga dan melestarikan Sumberdaya alam Hayati dan non Hayati, penyakit dan cara penularannya, serta menggali issue-issue dalam proses hidup kekinian (sistem sirkulasi darah, sistem reproduksi, peranan genetika dalam kehidupan, mendelisme, teori gen dan kromosom, rekayasa genetika, kloning, inseminasi buatan, bayi tabung, kultur jaringan, penentuan golongan darah, dan mutasi gen) serta terampil dalam menerapkannya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar (SD). | | |
| 16352092 | Konsep Dasar Fisika dalam IPA SD | 2 sks |
| Mata kuliah ini membahas, mendeskripsikan, mempraktikkan, tentang topik-topik besaran dan satuan, Gerak, Usaha, Gaya dalam zat cair, suhu, panas (Kalor), sifat-sifat udara, pesawat sederhana, Bunyi, Cahaya, Listrik, dan kemagnetan, serta dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran IPA SD. | | |
| | Bumi dan Antariksa dalam IPA SD | Sks |
| Mata kuliah ini mengkaji konsep-konsep dasar sains, meliputi: antariksa (alam semesta, galaksi, dan tata surya), keadaan bumi, batuan, serta hidrosfer dan atmosfer. | | |
| 16350383 | Konsep Dasar IPS SD | 3 sks |
| Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa dapat menguasai: (1) konsep Dasar IPS (Hakikat dan Karakteristik, Sejarah Perkembangan IPS, Ruang lingkup dan Cakupan Konsep Dasar IPS); (2) Ilmu sejarah; 3) Ilmu ekonomi; (4) Ilmu | | |

sosiologi; (5) Ilmu Antropologi; (6) Ilmu Psikologi Sosial; (7) Ilmu politik dan Pemerintahan; (8) Ilmu Geografi; (9) Ilmu Filsafat; (10) HAM; (11) Multikulturalisme; (12) NKRI; (13) Lingkungan Hidup; dan (14) Peran Indonesia di era Global.

| | | |
|---|---|-------|
| 16350062 | <i>Perspektif Global Berwawasan Ke-SD-an</i> | 2 sks |
| <p>Mata kuliah ini memberi kompetensi kepada mahasiswa agar mampu mengkaji aspek global/internasional dari konsep, tema, isu, masalah dalam ilmu-ilmu sosial dan Humaniora untuk mengembangkan perspektif global bagi calon guru SD/MI dalam mengembangkan materi pendidikan IPS, dalam bentuk tanggap terhadap dinamika perkembangan nasional dan global, menunjukkan kepekaan terhadap fenomena yang berkembang di masyarakat, menganalisis informasi dan fenomena yang berkembang di lingkungan sekitar atau dalam masyarakat.</p> | | |

| | | |
|--|------------------------------------|-------|
| 16352713 | <i>Konsep Dasar PPKn SD</i> | 3 sks |
| <p>Mata kuliah ini merupakan wahana untuk memahami, mengembangkan & melestarikan nilai, norma dan moral bangsa yang diharapkan dapat diwujudkan dalam perilaku mahasiswa melalui pemberian wawasan yang komprehensif tentang PPKn SD, yang mencakup: Mengkategorikan nilai, konsep, norma, dan moral Pancasila secara kritis dalam dinamika kehidupan masyarakat Indonesia, Menafsirkan konsep dan prinsip kepribadian nasional dalam kerangka konstitusional Indonesia dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, Membangun konsep HAM, yang sesuai dengan ideologi Pancasila dan peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia, Membentuk kesadaran hukum masyarakat berdasarkan konstitusional Indonesia, Membangun konsep, nilai, dan prinsip-prinsip demokrasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> | | |

| | | |
|---|--|-------|
| 16350182 | <i>Pendidikan Seni Musik SD</i> | 2 sks |
| <p>Kajian mata kuliah ini dilandasi pendidikan melalui seni dan prinsip pembelajaran seni untuk anak SD dengan pembelajaran melalui kegiatan pengalaman musik (<i>hands on musical activities</i>). Adapun cakupan bahasan meliputi: pemahaman tentang konsep seni musik, tujuan pembelajaran seni di Sekolah Dasar dan pemahaman tentang unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, ekspresi, dan bentuk/struktur lagu), serta penerapannya dengan pendekatan melalui lagu-lagu model.</p> | | |

| | | |
|-----------------|--|-------|
| 16350182 | <i>Pengembangan Instrument Musik SD</i> | 2 sks |
|-----------------|--|-------|

Kajian mata kuliah ini dilandasi Pendidikan Melalui Seni dan prinsip-prinsip pembelajaran seni musik (*Hands on Musical Activities*). Adapun cakupan mata kuliah ini meliputi: keterampilan bermain musik dalam bentuk ansambel musik (recorder soprano, pianika, alat musik perkusi), kemampuan memimpin musik (direksi), dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran musik di Sedolah Dasar dengan penerapan aktivitas artistik, estetik, dan kreatif melalui pembelajaran terpadu.

| | | |
|-----------------|---------------------------------------|-------|
| 16350172 | <i>Pendidikan Seni Rupa SD</i> | 2 sks |
|-----------------|---------------------------------------|-------|

Mata kuliah ini menganalisis hakikat pendidikan seni SD dengan mengkaji berbagai konsep seni dan fungsi seni, menganalisis ruang lingkup seni rupa sesuai kebutuhan peserta didik SD, menganalisis karakteristik hasil karya seni rupa peserta didik usia SD, merancang kegiatan pembinaan apresiasi seni peserta didik usia SD, memproduksi karya seni rupa dua dimensi sebagai model pembelajaran seni berwawasan budaya untuk SD, dan melaksanakan pembelajaran seni tupa berwawasan budaya untuk SD.

| | | |
|-----------------|---|-------|
| 16353042 | <i>Pendidikan Seni Kerajinan dan Prakarya SD</i> | 2 sks |
|-----------------|---|-------|

Kajian mata kuliah ini menganalisis hakikat seni kerajinan dan prakarya SD, menganalisis ruang lingkup seni kerajinan dan prakarya sesuai kebutuhan anak SD, memproduksi berbagai seni kerajinan nusantara, seni kertas, seni membatik, seni anyaman, seni topeng, tanaman hias; karya seni model konstruksi, karya seni model benda bergerak; merancang dan mengembangkan pembelajaran seni kerajinan dan prakarya terpadu sesuai kebutuhan anak SD, merancang dan mengembangkan asesmen portofolio model pembelajaran seni terpadu, melaksanakan simulasi pembelajaran seni terpadu, dan melaksanakan pameran seni kerajinan dan prakarya SD.

| | | |
|-----------------|----------------------------------|-------|
| 16350202 | <i>Pendidikan Jasmani</i> | 2 sks |
|-----------------|----------------------------------|-------|

Mata kuliah ini membahas hakikat pendidikan jasmani, kebugaran menyeluruh, kebugaran tubuh, tes kebugaran tubuh, gerak dasar, permainan dengan bola kecil dan bola besar secara teori maupun praktik.

| | | |
|-----------------|---|-------|
| 16351632 | <i>Pendidikan Olahraga Rekreasi SD</i> | 2 sks |
|-----------------|---|-------|

Melalui mata kuliah ini mahasiswa akan mengkaji tentang hakikat rekreasi, olahraga dan rekreasi, olahraga dan pendidikan, outbond training dan olahraga rekreasi, permainan olahraga rekreasi untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial anak SD, dan praktik olahraga rekreasi untuk anak SD.

| | | |
|-----------------|---|-------|
| 16352202 | <i>Basic English for Elementary School Teacher</i> | 2 sks |
|-----------------|---|-------|

Mata kuliah *Basic English for Elementary School Teacher* adalah mata kuliah yang mengintegrasikan ke-4 ketrampilan berbahasa (L, S, W, R) dalam satu semester perkuliahan pada tingkat intermediate yang menekankan pada pengaplikasian penguasaan struktur dasar Bahasa Inggris untuk pengajaran Bahasa Inggris di SD dan penguasaan teknik-teknik dasar pengajaran Bahasa Inggris di SD.

| | | |
|-----------------|--|-------|
| 16352212 | <i>Intermediate English for Elementary School Teacher</i> | 2 sks |
|-----------------|--|-------|

Mata kuliah *Intermediate English for Elementary School Teacher* adalah lanjutan mata kuliah *Basic English for Elementary School* yang mengintegrasikan ke-4 ketrampilan berbahasa (L, S, W, R) dalam satu semester perkuliahan pada tingkat *intermediate* yang menekankan pada pengaplikasian penguasaan struktur lanjutan Bahasa Inggris untuk pengajaran Bahasa Inggris di SD dan penguasaan teknik-teknik lanjutan pengajaran Bahasa Inggris di SD.

| | | |
|--|-----------------------------------|-------|
| 16351462 | <i>Matematika Lanjutan</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji tentang sistem pertidaksamaan linear dan penerapannya, program linear, persamaan dan pertidaksamaan eksponen dan logaritma, barisan dan deret, fungsi trigonometri, pengantar kalkulus, serta graph sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. | | |

| | | |
|--|---|-------|
| 16352082 | <i>Pemecahan Masalah Matematika SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji tentang hakikat masalah dan pemecahan masalah, langkah-langkah pemecahan masalah matematika SD, strategi memecahkan masalah matematika SD, implementasi pemecahan masalah matematika SD yang mampu mendukung pembelajaran matematika di SD. | | |

| | | |
|--|---|-------|
| 16351012 | <i>Kapita Selekt Matematika SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji tentang hakikat pembelajaran matematika, sejarah matematika dan perkembangannya; DAP dalam pembelajaran matematika, analisis buku pelajaran matematika SD; mengembangkan permainan matematika, menganalisis kesalahan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam matematika; menelusuri kesulitan belajar matematika, merancang kegiatan dan melaksanakan pengayaan dan remedial; penilaian dalam pembelajaran matematika SD dan mampu mengembangkannya; serta mengkaji metakognisi dalam pembelajaran matematika. | | |

| | | |
|---|--------------------------------------|-------|
| 16351642 | <i>Kolokium Matematika SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu membahas satu topik matematika secara mandiri sebagai pengembangan dan pendalaman materi perkuliahan matematika atau studi kasus tentang pembelajaran matematika yang ditemukan di lapangan dan menuliskannya dalam bentuk makalah untuk dibahas di depan kelas. | | |

| | | |
|--|---|-------|
| 16352244 | <i>Pengembangan Sastra Anak SD</i> | 4 sks |
| Mata kuliah ini membahas tentang hakikat sastra anak, jenis sastra anak, karakteristik sastra anak dan mampu mengapresiasi puisi, prosa dan drama anak; serta mengekspresikan sastra anak dalam kegiatan menulis puisi anak, menulis cerita, menulis naskah drama anak, bermain drama, membaca puisi anak, serta mendongeng. | | |

| | | |
|---|--|-------|
| | <i>Pengembangan Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD</i> | 4 sks |
| Mata kuliah ini membahas tentang hakikat pembelajaran bahasa Indonesia, strategi pembelajaran, metode pembelajaran bahasa, media, materi, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD; serta mengembangkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menganalisis dan memecahkan masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD. | | |

| | | |
|--|---|-------|
| 16351492 | <i>Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat (SALINGTEMAS) SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini memberi kompetensi kepada mahasiswa agar mampu menguasai substansi hubungan sains teknologi masyarakat. Dampak lingkungan, isu aktual di masyarakat, serta aplikasi SALINGTEMAS pada pembelajaran di SD. | | |
| | <i>Sains dalam Kehidupan SD</i> | 2 sks |
| Mata Kuliah ini membahas gen, pewarisan pada makhluk hidup, pembelahan-pembelahan pada sel, reproduksi sel, dan pengaplikasian dalam reproduksi manusia dan tumbuhan, serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari. | | |
| 16352422 | <i>Zat dan Energi dalam IPA SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini memberi kompetensi kepada mahasiswa agar mampu menguasai substansi materi dan zat, cara-cara pemisahan campuran, macam-macam energi dan perubahannya. | | |
| 16350622 | <i>Makanan dan Gizi dalam IPA SD</i> | 2 sks |
| Membahas tentang makanan dan macam makanan; sumber, fungsi, makanan sehat; zat-zat tambahan dalam makanan; pengolahan dan pengawetan makanan; gizi, susunan kimia; gizi seimbang; nilai kalori makanan; kebutuhan energi dan gizi; kebutuhan mineral; kebutuhan vitamin; sistem pencernaan makanan dan enzim pencernaan; serta cara mengajar pengetahuan gizi di SD. | | |
| 16352432 | <i>Geografi dalam IPS SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep geografi dan lingkungan hidup; denah; peta; atlas; globe; karakteristik alam; karakteristik manusia; isu lingkungan terkini; dan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran geografi dalam IPS SD. | | |
| 16352272 | <i>Sosiologi dan Antropologi dalam IPS SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mencakup pembahasan mengenai kehidupan sosial budaya yang memuat konsep-konsep dasar, generalisasi, proposisi, dan prinsip-prinsip teoretik bidang kajian sosiologi dan antropologi. Selain itu perkuliahan ini juga mempelajari materi dan teknik-teknik pengayaan serta pendalaman konsep, generalisasi, proposisi dan prinsip-prinsip teoretik bidang kajian. | | |
| 16352442 | <i>Ilmu Sejarah dalam IPS SD</i> | 2 sks |
| Mengkaji konsep dasar sejarah, termasuk di dalamnya kebudayaan, perubahan/perkembangan, nasionalisme/revolusi, pemerintah, konflik dan kerjasama. | | |
| 16353052 | <i>Ekonomi dalam IPS SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ekonomi ini akan melatarbelakangi secara akademis pendidikan IPS SD. Dikaji: struktur ilmu ekonomi, baik mikro maupun makro, ditinjau dari sudut teori, kebijaksanaan dan sistem ekonom. Teori kebijaksanaan dan sistem ekonomi itu berkaitan dengan masalah pembangunan lintas sektoral dalam pembangunan masyarakat pedesaan, perkotaan, wilayah, nasional, dan perdagangan internasional. Masalah-masalah produksi, distribusi (pasar) dan konsumsi, serta peranan otonomi daerah dalam pembangunan di Indonesia. | | |
| 16353062 | <i>Politik dan Kenegaraan dalam PPKn SD</i> | 2 sks |

Mata kuliah ini memiliki ruang lingkup kajian yang meliputi substansi kajian sebagai berikut: politik dan kekuasaan, hakikat negara dan pemerintahan, dan sistem politik dan ketatanegaraan NKRI.

| | | |
|--|--|-------|
| 16352462 | <i>Pendidikan Multikultural</i> | 2 sks |
| <p>Hakikat manusia sebagai makhluk individu dan sosial, Hakikat pendidikan multikultural, Landasan yuridis, historis, empirik, dan sosial tentang esensi multikultur dalam dunia pendidikan, Tujuan dan manfaat pendidikan multikultur, ruang lingkup kajian pendidikan multi kultur. Kapita selekta sosiokultural Indonesia berbasis kebhinnekaan, Pengaruh akulturasi dalam pandangan pendidikan multikultural, analisis Kurikulum SD dalam kaitannya dengan pendidikan multikultur, desain pembelajaran Pendidikan Multikultural berbasis kreativitas, dan inovasi.</p> | | |

| | | |
|---|-----------------------------------|-------|
| 16352474 | <i>Pendidikan Karakter</i> | 4 sks |
| <p>Mata kuliah ini membahas tentang pentingnya pendidikan karakter, yang meliputi: hakikat pendidikan karakter; tujuan, fungsi, dan media pendidikan karakter; nilai-nilai pembentukan karakter dan proses pendidikan karakter. Strategi pelaksanaan pendidikan karakter meliputi: strategi kegiatan pembelajaran; pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar; kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler; kegiatan keseharian di rumah dan masyarakat; bentuk penilaian keberhasilan dari pendidikan karakter.</p> | | |

| | | |
|--|---|-------|
| | <i>Pengembangan Pembelajaran Seni Musik SD</i> | 2 sks |
| <p>Mata kuliah ini mengkaji tentang vokal baik sikap tubuh, pernafasan, artikulasi, ketepatan nada, dan tangga nada; Pengenalan unsur musik; notasi musik, tanda kunci, birama, ruas birama, irama, fungsi tangan kanan dan kiri dan koordinasinya; nilai nada dan tanda diam sepanjang 1, 2, 4, 5, 6, 8 ketukan, harmoni dalam wujud akor C, G, G7, F, D7, C7, Am, Dm, A, tanda-tanda baca musik, tanda kromatis # (kreis).</p> | | |

| | | |
|--|---|-------|
| | <i>Pembelajaran Seni Tari SD</i> | 2 sks |
| <p>Mata kuliah ini mengkaji tentang kemampuan metodologis, kreatif, berolah pengalaman dan pengetahuan seni tari yang dapat mengembangkan multi kemampuan mahasiswa, kepemilikan sensitivitas seni, pembinaan apresiasi dan kreativitas, pelatihan keluwesan bergerak secara wajar untuk diterapkan di Sekolah Dasar</p> | | |

| | | |
|---|--|-------|
| 16350784 | <i>Karya Seni Teknologi Sederhana untuk Sekolah Dasar</i> | 4 sks |
| <p>Mata kuliah ini mengkaji tentang karya seni kerajinan teknologi sederhana serta terampil membuat dan mengembangkan macam-macam karya seni teknologi sederhana.</p> | | |

| | | |
|--|-------------------------------|-------|
| | <i>Permainan Besar</i> | 2 sks |
| <p>Permainan besar adalah suatu jenis permainan yang mempunyai peraturan-peraturan baku, baik peraturan tentang fasilitas dan perlengkapan maupun peraturan permainan dan perwasitan. Permainan ini umumnya sudah memiliki induk organisasi tingkat nasional maupun internasional. Dalam kurikulum SD, jenis permainan besar yang diajarkan adalah: Bola Volley, Sepak Bola, dan Bola Basket (pokok), sedangkan Bulu Tangkis, Tenis Meja, dan Sepak Takraw adalah pilihan.</p> | | |

| | | |
|---|------------------------|-------|
| | Permainan Kecil | 2 sks |
| <p>Permainan kecil adalah suatu jenis permainan yang tidak mempunyai peraturan-peraturan yang baku, baik peraturan tentang fasilitas dan perlengkapan maupun peraturan permainan dan perwasitan. Permainan ini terdiri atas beberapa bentuk permainan yang umumnya yang bersifat tradisional. Dalam pelaksanaannya, permainan kecil ini dilakukan tanpa menggunakan alat dan dengan alat.</p> | | |

| | | |
|---|-------------------------|-------|
| | Aktifitas Ritmik | 2 sks |
| <p>Senam ritmik adalah bentuk-bentuk gerak senam yang merupakan perpaduan antara berbagai bentuk gerak dengan irama yang mengiringinya. Keindahan bentuk-bentuk gerak, menciptakan variasi gerak, dan membentuk gerakan melalui koordinasi antara berbagai bentuk gerak dengan irama.</p> | | |

| | | |
|---|----------------------|-------|
| | Belajar Gerak | 2 sks |
| <p>Mata kuliah ini membahas definisi gerak, faktor penentu gerak, bentuk-bentuk gerak, tahapan belajar gerak, kesalahan gerak manusia dalam kehidupan dan gerak dalam kehidupan sehari-hari</p> | | |

| | | |
|---|----------------|-------|
| 10054024 | Skripsi | 4 sks |
| <p>Mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa agar dapat menulis skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi, dimulai dari: penetapan masalah penelitian, penulisan dan penyempurnaan proposal penelitian, penjajagan lapangan penelitian, penyusunan dan ujicoba instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan penelitian (skripsi), sidang skripsi, serta perbaikan dan pelaporan skripsi.</p> | | |

| | | |
|--|-----------------------------|-------|
| 16352791 | Pra Kondisi Ke-SD-an | 2 sks |
| <p>Mata kuliah ini membangun jati diri pendidik melalui pengamatan dan refleksi hasil pengamatan; membangun penguasaan kompetensi akademik kependidikan melalui pengamatan dan refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran di kelas. Indikator yang diinginkan melalui mata kuliah ini adalah: meningkatkan pemahaman peserta didik SD melalui pengamatan peserta didik; menelaah dasar-dasar kompetensi pedagogik melalui pengamatan kultur akademik di sekolah, membangun penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial melalui pengamatan kultur sosial-emosional di SD, meningkatkan pemahaman kompetensi menyusun perencanaan pembelajaran, meningkatkan pemahaman kompetensi melaksanakan pembelajaran, meningkatkan pemahaman kompetensi merencanakan dan melaksanakan penilaian pembelajaran.</p> | | |

| | | |
|---|--|-------|
| | PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) | 2 sks |
| <p>Menampilkan diri sebagai calon pendidik/asisten guru/guru pendamping dalam bidang tertentu dalam waktu terbatas. Indikator yang ingin dicapai dari mata kuliah ini adalah: melaksanakan proses pembelajaran di kelas melalui bimbingan melekat guru pamong (GP) dan Dosen Pembimbing (DP); melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan membentuk jati diri pendidik.</p> | | |

| | | |
|---|--|-------|
| | Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kependidikan (Pilihan) | 2 sks |
| <p>Mata Kuliah ini mengkaji perolehan pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan</p> | | |

interdisipliner, persiapan kader-kader pembangunan, dan transformasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari dan kepada warga masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral yang berkaitan dengan bidang pendidikan.

| | | |
|--|--|-------|
| 16352722 | <i>Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Awal SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat memahami, menganalisis, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Awal Sekolah Dasar. | | |

| | | |
|--|--|-------|
| 16352732 | <i>Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Lanjut SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat memahami, menganalisis, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. | | |

| | | |
|---|-----------------------------------|-------|
| | <i>Pembelajaran IPA SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini akan membahas tentang penerapan pengantar keterampilan IPA, penerapan teori belajar dan penalaran anak SD, penerapan berbagai pendekatan pengajaran IPA SD, membuat alat-alat IPA SD. | | |

| | | |
|---|-----------------------------------|-------|
| | <i>Pembelajaran IPS SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa agar mampu mengkaji hakikat, isi/konten dan pendekatan pembelajaran pengetahuan sosial di SD dan agar mahasiswa mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran pengetahuan sosial di SD. | | |

| | | |
|--|------------------------------------|-------|
| | <i>Pembelajaran PPKn SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini mengkaji kontens dan pendekatan pembelajaran PPKn di SD dan membantu mahasiswa berlatih mengimplementasikan pembelajaran PPKn di SD. | | |


| | | |
|---|--|-------|
| | <i>Pembelajaran Matematika SD</i> | 2 sks |
| Mata kuliah ini akan membahas tentang kurikulum matematika SD, teori belajar matematika SD dan penerapannya, penerapan berbagai pendekatan pembelajaran matematika SD, Evaluasi pembelajaran matematika SD, Media pembelajaran matematika SD, menyusun perangkat pembelajaran matematika SD dan mensimulasikannya, serta menyusun bahan ajar matematika SD. | | |

BAB VIII
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Matriks Distribusi CPL Program Studi ke Mata Kuliah merupakan dasar penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dasar hukum penyusunan RPS mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Bagian Keempat: Standar Proses Pembelajaran, Pasal 12 dan Penyesuaian dengan Panduan Penyusunan RPS Universitas Khairun yang mengacu pada Standar Proses Pembelajaran Universitas Khairun.

A. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Program Studi

1. RPS Mata Kuliah KD. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

|  | KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS KHAIRUN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR | | | | | |
|--|--|-----------|--------------------------------------|-------------|--|-----------------|
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER | | | | | | |
| Mata Kuliah (MK) | Kode | Rumpun MK | S e m e s t e r | Bobot (sks) | | Tgl. Penyusunan |
| KD. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA | PSD 60413 | | T = 2 | P = 0 | | 20 Juni2021 |

| | | | |
|--|---|--|---|
| Otorisasi/Pengesahan Wakil Dekan I FKIP, Dr. Hasan Hamid, M.Si. NIP. 196611091991031003 | Dosen Pengembang RPS Suhardi Abdullah, S.Pd., M.Hum NIP. 197407132008121003 | Koordinator RMK Dr. Samsu Somadayo, S.Pd. M.Pd Nip: 198203062005011002 | Koordinator Prodi Dr. Ridwan Jusuf, S.Pd, M.Pd NIP. 19790505122003121001 |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK | | |
| S7 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | |
| P1 | Menguasai prinsip dan teori pendidikan di sekolah dasar. | | |
| P3 | Menguasai pengetahuan bidang studi dalam Keilmuan Bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi cabang ilmu Bahasa Bahasa Indonesia, | | |
| KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan pembelajaran maupun konsep dasar Bahasa Indonesia. | | |
| KU5 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang ilmu pendidikan khususnya konsep dasar tentang Bahasa Indonesia itu yang berdasarkan hasil analisis informasi dan data | | |
| KK8 | Mampu menyelesaikan permasalahan dalam bidang pendidikan SD khususnya materi pembelajaran serta konsep dasar Bahasa Indonesia, melalui menerapkan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal. | | |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | |
| CPMK | Menguasai dan memahami konsep dasar bahasa dan sastra Indonesia dalam berbahasa yang baik dan benar baik dalam hal-hal yang resmi maupun tidak resmi, menguasai cabang-cabang ilmu bahasa yang terkandung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mendukung pengetahuan pembelajaran bahasa Indonesia SD | | |
| Deskripsi Singkat MK | (1) Tataran bahasa Indonesia: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana; (2) Praktik analisis tataran bahasa Indonesia: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana; (3) Sejarah sastra Indonesia: Sastra lama, sastra Baru, Sastra Modern; (4) Teori Sastra Indonesia: Sastra sebagai karya seni; Sastra dan Kehidupan; Manfaat Pengajaran Sastra di SD/ MI; (5) Sastra Imajinatif dan Nonimajinatif; Peta Cerita; Hakikat dan Metode Puisi; dan (6) Genre Sastra Indonesia: Pantun, Dongeng, Cerpen, Drama. | | |
| Bahan Kajian / Materi Pembelajaran | 1. Hakikat : (a. Bahasa, b. fungsi bahasa, dan sifat - sifat Bahasa, c. fungsi bahasa Indonesia dan d. fungsi bahasa nasional, pemerolehan Bahasa 2. Bahasa baku dan bahasa tidak baku. 3. Fonologi 4. Morfologi 5. Sintaksis 6. Semantik 7. Semantik Wacana 8. Hakikat sastra Periodisasi sastra Indonesia 9. Jenis-jenis sastra Indonesia dan 10. Bentuk –bentuk sastra Indonesia 11. Hakikat sastra anak dan 12. Macam -macam sastra anak. 13. Bentuk-bentuk sastra anak. | | |
| Pustaka | Utama : Wajib 1. Depdikbud (1998/1999), Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka. 2. Depdikbud (1997), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka. 3. Yudiono K.S (2007), Pengantar Sejarah Sastra Indonesia, Jakarta: Grasindo 4. Burhan Nurgiyantoro (2005) Sastra Anak, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. | Pendukung : 1. Gorys Keraf (1982). Tata Bahasa Indonesia , Ende Flores: Nusa Indah 2. Alwasilah, Abul Chedar. (1983). Linguistik Suatu Pengantar. Bandung : Angkasa | |

| Dosen Pengampu | Suhardi Abdullah, S.Pd, M.Hum | | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|--|-----------------|---|---------------------|
| Matakuliah Svarat | - | | | | | | |
| Mg Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran) | Penilaian | | Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Bobot Penilaian (%) |
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (offline) | Daring (online) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 – 2 | Menjelaskan pengertian a. Hakikat Bahasa, b. Hakikat fungsi bahasa, dan sifat - sifat Bahasa, c. fungsi bahasa Indonesia dan d. fungsi bahasa nasional, pemerolehan Bahasa | 1. Menjelaskan pengertian hakikat Bahasa 2. Menjelaskan fungsi Bahasa 3. Menjelaskan pengertian sifat-sifat bahasa 4. Menjelaskan pengertian fungsi bahasa Indonesia dan Bahasa nasional 5. Menjelaskan pemerolehan bahasa | Kriteria: Kejelasan dan Ketepatan Bentuk: Penilaian | Bentuk Pembelajaran: Kuliah 2 x 70' Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif Tugas-1: Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai materi baik dari buku, jurnal dari sumber informasi lainnya | - | a. Hakikat Bahasa, b. Hakikat fungsi bahasa, dan sifat - sifat Bahasa, c. fungsi bahasa Indonesia dan d. fungsi bahasa nasional, pemerolehan Bahasa | 5 |
| 3 | 1. a. i. 1. Menjelaskan pengertian Bahasa baku dan bahasa tidak baku. | Menjelaskan dan memberikan contoh bentuk-bentuk Bahasa baku dan Bahasa non baku | Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian jenis kutipan Bentuk Penilaian Individu dan kelompok | Bentuk Pembelajaran: Kuliah 2 x 70' Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif Penugasan ke 2 | - | Bahasa baku dan bahasa tidak baku. | 5 |
| 4 – 5 | Menjelaskan pengertian Fonologi dan Morfologi | Menjelaskan dan memberikan pengertian Fonologi dan Morfologi | Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Penilaian | Bentuk Pembelajaran: Kuliah 2 x 70' Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif Penugasan Mahasiswa: Tugas-4 | - | Fonologi dan Morfologi | 10 |
| 6 – 7 | Menjelaskan serta memberikan penjeasan yang jelas dan konkrit tentang | Menjelaskan dan memberikan pengertian Sintaksis dan | Kriteria: | Bentuk Pembelajaran: Kuliah | - | Sintaksis dan Semantik | 15 |

| | | | | | | | |
|---------|---|--|---|---|---|---|----|
| | konsep dasar dari semantika dan sintaksis | Semantik dalam Bahasa Indonesia | Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Rubrik Penilaian | 2 x 70' Metode Pembelajaran: Pembelajaran Berbasis Masalah Penugasan Mahasiswa: Tugas-5 | | | |
| 8 | Memberikan penjelasan serta pengertian dari semantic wacana | Menjelaskan dan Mencontohkan teks atau wacana sederhana | Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Penilaian | Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Pembedahan teks wacana/diskusi Penugasan Mahasiswa: Tugas-6 embuat semantik wacana | - | Semantik Wacana | 10 |
| 9 | UTS | | | | | | |
| 10-11 | Menjelaskan pengertian Hakikat sastra Periodisasi sastra Indonesia | Memberikan penjelasan tentang periodisasi sastra serta hakikat sastra | Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Kejelasan materi Bentuk:Penilaian | Bentuk Pembelajaran: Kuliah 2 x 70 | - | Hakikat sastra Periodisasi sastra Indonesia | 15 |
| 12 – 13 | 1. 2. 3. 4. 5. 6. Menjelaskan pengertian Jenis-jenis sastra Indonesia dan Bentuk –bentuk sastra Indonesia | Memberikan penjelasan tentang Jenis-jenis sastra Indonesia dan Bentuk –bentuk sastra Indonesia | Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Kejelasan materi Bentuk:Penilaian | Bentuk Pembelajaran: kooperatif Kuliah 2 x 70 ' Penugasan ke 7 | - | 1. Jenis-jenis sastra Indonesia dan 2. Bentuk –bentuk sastra Indonesia | 15 |
| 14 | 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. | Membedakan serta membuat memilah karya Hakikat sastra anak dan macam-macam sastra anak | Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: | Bentuk Pembelajaran: Kuliah 2 x 70 Metode kooperatif Penugasan ke 8 | - | Hakikat sastra anak dan Macam -macam sastra anak. | 10 |

| | | | | | | | |
|----|---|--|---|--|---|----------------------------|----|
| | Menjelaskan pengertian Hakikat sastra anak dan Macam-macam sastra anak. | | Rubrik Penilaian | | | | |
| 15 | Menjelaskan pengertian Hakikat sastra anak dan Macam-macam sastra anak. | Membedakan serta membuat memilah karya Hakikat sastra anak | Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Penilaian | Bentuk Pembelajaran: Kuliah 2 xx 70' Metode Pembelajaran: penugasan ke 9 | - | Bentuk-bentuk sastra anak. | 15 |
| 16 | REVIEW TOPIK MATERI SEMUA | | | | | | |
| 17 | Ujian akhir semester | | | | | | |

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Praktikum, Praktik Lapangan, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.
12. **Bobot Penilaian (BP)** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

RUBRIK PENILAIAN

| NO | Jenis Tagihan | Bobot |
|----|------------------------|-------|
| 1 | Partisipasi/Kehadiran | 10 |
| 2 | Presentasi dan Diskusi | 15 |
| 3 | Portofolio | 20 |
| 4 | UTS | 25 |
| 5 | UAS | 30 |

BAB IX
RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER
DI LUAR PROGRAM STUDI

A. Persyaratan

Hak belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun untuk belajar di luar program studi sebagai berikut:

- a. Mahasiswa harus berasal dari Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Khairun.
- b. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti dan telah menyelesaikan minimal empat semester di Program Studi Pendidikan Matematika atau telah menyelesaikan minimal 80 sks (satuan kredit semester).
- c. Mahasiswa dengan Indeks Prestasi (IP) pada semester IV (empat) minimal 3 (tiga), dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3 (tiga).
- d. Mahasiswa yang akan melaksanakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di luar program studi Pendidikan Matematika dalam Universitas Khairun, maka mahasiswa di Program Studi Pendidikan Matematika minimal telah menyelesaikan tiga semester atau menyelesaikan minimal 60 sks dengan IPK minimal 3 (tiga).

B. Pelaksana Program

1. Universitas Khairun

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:

- a. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
- b. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- c. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- d. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

2. Fakultas

- a. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas program studi.
- b. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

3. Program Studi

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi dalam Perguruan Tinggi.
- c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar program studi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar Perguruan Tinggi.
- e. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

C. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 meliputi:

1. Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa diantaranya menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama, memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

- a. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- b. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kerangka pertukaran pelajar adalah sebagai berikut.

a. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang Sama

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

Mekanisme

1) Program Studi

- a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- b) Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi.
- c) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
- d) Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari program studi lain.

2) Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

b. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

Mekanisme

1) Program Studi

- a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- b) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- c) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- d) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- e) Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- f) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- c) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.

Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

c. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya CPL.

Mekanisme

1) Program Studi

- a) Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- b) Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- c) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
- d) Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- e) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- f) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- g) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

- b) Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- c) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain.
- d) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pertukaran pelajar dapat dilakukan dengan perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.

Tugas Universitas Khairun sebagai Perguruan Tinggi Pengirim:

- 1) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal).
- 3) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 4) Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- 5) Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
- 6) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Tugas Perguruan Tinggi Tujuan:

- 1) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
- 3) PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal).
- 4) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 5) Menyelenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa.
- 6) Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- 7) Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya.
- 8) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2. Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa.

Tujuan program magang antara lain:

- a. Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*).
- b. Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).
- c. Industri/tempat kerja mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.
- d. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Mitra Magang

- a) Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- c) Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
- d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- e) *Supervisor* mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

3) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
 - b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
 - c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
 - d) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.
- 4) Dosen Pembimbing dan *Supervisor*
- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
 - b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
 - c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

Catatan:

- 1) Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan
- 2) Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 SKS (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak)

Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/ pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran). *A curriculum is broadly defined as the totality of student experiences that occur in the educational process*, (Kelly 2009). Secara umum penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

1) Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan. Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

2) Bentuk berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).

3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah-daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Adapun mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi
 - a) Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.
 - b) Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.
 - c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
 - d) Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pegajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
 - e) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
 - f) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.

- g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi
 - a) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
 - b) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
 - c) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
 - d) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.
 - 3) Mahasiswa
 - a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.
 - b) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
 - c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

4. Penelitian/Riset

Implementasi MBKM dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- 1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- 2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi
 - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset.
 - b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
 - c) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
 - d) Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form *logbook*.

- e) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/ laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
 - f) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
 - g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Lembaga Mitra
- a) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
 - b) Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
 - c) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 3) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset.
 - b) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
 - c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

5. Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "*foot soldiers*" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- a. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi
 - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll).
 - b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
 - c) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form *logbook*.

- d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
 - e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
 - f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Lembaga Mitra
- a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
 - b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
 - c) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
 - d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
 - e) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.
- 3) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
 - b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
 - c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

6. Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% milenial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- a. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi

- a) Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
 - b) Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/*micro-credentials* yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
 - c) Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
 - d) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
 - e) Perguruan tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.
 - f) Perguruan tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
 - g) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.
- 2) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.
 - b) Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
 - c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
 - d) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

7. Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung

berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi
 - a) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
 - b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
 - c) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
 - d) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
 - e) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).
- 2) Mahasiswa Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
 - a) Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
 - b) Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
 - c) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba pada tingkat nasional atau internasional.
 - d) Menyusun laporan kegiatan studi/proyek independen dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

KKNT merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah di desa. KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6–12 bulan atau 20–40 SKS, pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/*stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- a. Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Manfaat program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

1) Bagi Mahasiswa

- a) Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- b) Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- c) Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- d) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

2) Bagi Universitas Khairun

- a) Memberi umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- b) Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- c) Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- d) Sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3) Bagi Desa

- a) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
- b) Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- c) Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa
- d) Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- e) Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Selain persyaratan umum yang terdapat pada pelaksanaan kebijakan MBKM di atas, untuk kegiatan KKNT terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
- 2) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
- 3) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “*live in*” di lokasi yang telah ditentukan.

- 4) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- 5) IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
- 6) Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun
 - a) Menjalin kerjasama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
 - b) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
 - c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
 - d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
 - e) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
 - f) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
 - g) Menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
 - h) Memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
 - i) Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- 2) Mahasiswa
 - a) Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
 - b) Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
 - c) Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
 - d) Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- 3) Dosen Pembimbing
 - a) Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
 - b) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
 - c) Melibatkan unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
 - d) Dosen pendamping bersama pembimbing/mentor di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 4) Lokasi Pelaksanaan
 - a) Lokasi KKNT didasarkan pada rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
 - b) Lokasi pelaksanaan KKNT di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
 - c) Desa-desa Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.

- d) Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
 - e) Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).
- 5) Mitra
- a) Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
 - b) Pemerintah Daerah.
 - c) BUMN dan Industri.
 - d) *Social Investment*.
 - e) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).
- 6) Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)
- a) Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT Universitas Khairun pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
 - b) Perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Khairun menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
 - c) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- 7) Pendanaan
- a) Sumber Pendanaan
 - (1) Perguruan Tinggi.
 - (2) Mitra.
 - (3) Sumber lain yang tidak mengikat.
 - (4) Mahasiswa.
 - b) Komponen Penggunaan Dana
 - (1) Transportasi.
 - (2) Biaya Hidup.
 - (3) Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.
 - (4) Biaya Program.
 - (5) Pembiayaan lain "*insidental*" yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan.
 - (6) Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksana.

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KNKT yaitu sebagai berikut.

1) Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

2) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6–12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir di program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

3) Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan program studi.

4) Model KKNT *Free Form*

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait kegiatan KKNT dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.

Peningkatan kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapanya dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi seperti pada gambar berikut:

BAB IX

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2021 ini merupakan versi revisi dari kurikulum program studi tahun 2017. Kurikulum ini akan dilaksanakan mulai semester gasal 2021/2022. Evaluasi kurikulum secara periodik setiap tahun dikoordinasi oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) dengan instrumen audit Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Khairun.

Secara umum, kegiatan audit merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit (*audit evidence*) dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit (*audit criteria*) terpenuhi. Audit internal disebut juga *first party audit* karena dilakukan oleh internal lembaga. Bagi lembaga yang telah menerapkan sebuah sistem manajemen mutu, audit internal merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dijalankan oleh lembaga. Untuk menjamin kegiatan audit dilaksanakan sesuai dengan prosedur maka dipandang perlu untuk dibuat pedoman Audit Mutu Internal. Berbeda dengan instrumen sebelumnya yang berbasis pada tujuh standar dalam borang akreditasi, instrumen yang digunakan dalam PTK Monev mulai tahun 2021 berdasarkan pada instrumen akreditasi dengan sembilan kriteria. Aspek-aspek yang akan diaudit salah satunya pendidikan yang di antaranya meliputi kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.

PENUTUP

Dokumen kurikulum Program Studi PGSD merupakan amanah institusi yang harus dilaksanakan dan seyogyanya mampu mendorong peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan, adaptif terhadap tuntutan kemajuan zaman, memotivasi semangat belajar sepanjang hayat, serta dapat mewujudkan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Disamping itu, dokumen kurikulum ini memberikan peluang lebih terbuka lagi dengan ditetapkannya kebijakan MBKM bagi mahasiswa melalui aktivitas pembelajaran di luar program studi sehingga memungkinkan untuk dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi serta pengalaman di dunia kerja dan/atau masyarakat secara luas. Implementasi program MBKM, pembelajaran bauran, dan/atau pembelajaran daring menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di luar program studi PGSD FKIP Unkhair. Pengembangan dokumen kurikulum ini sejatinya bukan hanya tuntutan dari standar nasional pendidikan tinggi, melainkan bentuk respon dari segala masalah yang terjadi di dunia pendidikan. Pada saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mengembangkan berbagai pembaharuan yang disebabkan kemajuan ilmu dan teknologi.

Proses pengembangan kurikulum ini bukanlah sebuah perkara yang mudah. Banyak sekali perdebatan dan silang pendapat selama berlangsungnya diskusi. Berbagai pendapat dan argumentasi yang ada sesungguhnya merupakan bentuk perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan, khususnya pendidikan matematika di Maluku Utara. Sebaik apapun saran dan pendapat yang ada tentang kurikulum pendidikan sesungguhnya sebuah ide pendidikan berdasarkan analisis keilmuan yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses pembelajaran dan tidak dapat anggap sesuatu yang mutlak benar.

Kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusunan Kurikulum Berorientasi KKNi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas segala upaya yang dilakukan dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan segenap pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unkhair, Tim Pusat Pengembangan Pendidikan LP3M Universitas Khairun atas kegiatan pendampingan penyusunan dokumen ini, dan Rektor beserta Para Wakil Rektor Universitas Khairun yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan dukungan. Dokumen kurikulum ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dalam rangka

peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.